

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA
DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 3 MAGELANG
TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**ARIF BUDIKUSUMA
08403241009**

**JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

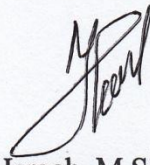
**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA
DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 3 MAGELANG
TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI



Disetujui

Dosen Pembimbing,



Isroah, M.Si.

NIP. 19660704 199203 2 003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA
DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 3 MAGELANG
TAHUN AJARAN 2012/2013**

yang disusun oleh:
ARIF BUDIKUSUMA
08403241009

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 April 2013
dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Ismani, M. Pd., M.M	Ketua Penguji		16/ Mei 2013
Isroah, M.Si.	Sekretaris Penguji		16/ Mei 2013
Mimin Nur Aisyah, M. Sc., Ak.	Penguji Utama		20/ Mei - 2013

Yogyakarta, 20 Mei 2013

Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugilarsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002/1

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	:	Arif Budikusuma
NIM	:	08403241009
Program Studi	:	Pendidikan Akuntansi
Fakultas	:	Ekonomi
Judul Tugas Akhir	:	PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 3 MAGELANG TAHUN AJARAN 2012/2013

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 1 Februari 2013

Penulis,

Arif Budikusuma
NIM. 08403241011

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Dan Kami telah menghilangkan darimu bebanmu, yang memberatkan punggungmu. Dan kami tinggikan bagimu sebutan (nama)Mu. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(QS. Al-Insyiroh 94: 2-8)

“Indeks prestasi yang tinggi hanya akan membawa kepada wawancara kerja, sedangkan kepemimpinan akan membawa anda pada kesuksesan”

(Anies Baswedan)

“kemenangan hari ini bukanlah berarti kemenangan esok hari, kegagalan hari ini bukanlah kegagalan esok hari, karena hidup adalah perjuangan

(DEWA 19)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

- Orangtuaku tercinta (Ibu Sri Mulyani dan Bapak Alm. Sofyan Hidayat) yang selalu menyayangi, membimbing, telah sabar dan ikhlas dalam mendidik serta memberikan doa dan dukungan baik moril maupun materiil.
- Kakakku Nurfitri Kurniati yang tiada hentinya memberikan semangat, teladan dan motivasi serta kasih sayang kepada penulis.
- Semua sahabat-sahabatku, khususnya Mochamad Jumadi, Batara Risdanto, Alfian Ardi Kurniawan, Taufik Marta Kurniawan, Johanes Galuh Bimantara, masukan, semangat dan yang dirasakan sangat berarti oleh penulis.
- Keluarga Besar Purna Paskibraka Indonesia (PPI) Kota Magelang.
- Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA
DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 3 MAGELANG
TAHUN AJARAN 2012/2013
Oleh :
Arif Budikusuma
(08403241009)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013, (2) Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013, (3) Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan IPS SMA Negeri 3 Magelang tahun ajaran 2012/2013 berjumlah 82 siswa, dan diambil sampel populasi sebanyak 82 siswa, maka dari itu penelitian ini adalah penelitian Populasi. Pengumpulan data dengan metode kuesioner atau angket dan metode dokumentasi. Metode kuesioner untuk mengumpulkan data Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Siswa, sedangkan metode dokumentasi untuk mengetahui Prestasi Belajar Akuntansi. Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap 30 siswa kelas kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Magelang. Pengujian instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua serta analisis regresi ganda untuk hipotesis ketiga. Sebelum analisis data terlebih dahulu diadakan pengujian persyaratan analisis meliputi: linieritas dan multikolinieritas dan heteroskedastisitas Hasil penelitian ini adalah: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013, dengan $r_{x1y} = 0,512$; $r^2_{x1y} = 0,262$; dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu: $5,326 > 1,990$ (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013, dengan $r_{x2y} = 0,479$; $r^2_{x2y} = 0,230$; dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu: $4,884 > 1,990$ (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013, dengan $R_{y(1,2)} = 0,604$; $R^2_{y(1,2)} = 0,364$; dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu: $22,646 > 3,110$ pada taraf signifikansi 5%. Persamaan garis regresi $Y = 0,232X_1 + 0,166X_2 + 53,256$.

Kata Kunci : Prestasi Belajar Akuntansi, Perhatian Orang Tua, Kemandirian Belajar.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SwT atas segala limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. MA, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Sukirno, M.Si., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY yang membantu kelancaran pelaksanaan penelitian.
4. Drs. Pardiman, dosen Pembimbing Akademik yang membantu membimbing hingga akhir masa studi.
5. Isroah, M.Si. dosen Pembimbing tugas akhir yang dengan sabar telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Mimin Nur Aisyah, M.Sc., Ak. dosen Narasumber skripsi yang memberi masukan dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Joko Tri Haryanto, S.Pd. Kepala SMA Negeri 3 Magelang yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Magelang.

8. Drs. Rustam Bambang Suyamto, guru Akuntansi SMA Negeri 3 Magelang yang telah membantu dalam pengambilan data di sekolah.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Semoga amal baik mereka diterima Allah SwT dan dicatat sebagai amalan yang terbaik, amin. Akhirnya penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 31 Maret 2013

Penulis,

Arif Budikusuma

NIM. 08403241009

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	10
A. KajianTeori	10
1. Prestasi Belajar Akuntansi	10
2. Perhatian Orang Tua	16
3. Kemandirian Belajar	21
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	30

D. Paradigma Penelitian	34
E. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Tempat dan Waktu Penelitian	36
B. Desain Penelitian	36
C. Variabel Penelitian	37
D. Subjek Penelitian	37
E. Definisi Operasional Variabel	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Instrumen Penelitian.....	40
H. Uji Coba Instrumen	42
I. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Data	53
B. Hasil Uji Prasyarat Analisis	62
1. Uji Linieritas	63
2. Uji Multikolinieritas	64
3. Uji Heteroskedastisitas.....	64
C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian	65
1. Pengujian Hipotesis I	65
2. Pengujian Hipotesis II	67
3. Pengujian Hipotesis III	69
D. Pembahasan	72
E. Keterbatasan Penelitian	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan	78
B. Implikasi	78
C. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian	37
2. Skala Skor Instrumen Perhatian orang Tua.....	40
3. Skala Skor Instrumen Kemandirian Belajar	40
4. Kisi-Kisi Instrumen Perhatian Orang Tua	41
5. Kisi-Kisi Kemandirian Belajar	41
6. Rangkuman Uji Validitas Instrumen.....	43
7. Interpretasi Uji Realibilitas.....	44
8. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas.....	45
9. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi.....	54
10. Kategori kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi	55
11. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua	57
12. Kategorisasi Variabel Perhatian Orang Tua.....	58
13. Kategori kecenderungan Perhatian Orang Tua	59
14. Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar	61
15. Kategorisasi Variabel Kemandirian Belajar.....	62
16. Kategori kecenderungan Kemandirian Belajar	62
17. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	63
18. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas	64
19. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
20. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	66
21. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua	68
22. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga	69
23. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Efektif	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1. Paradigma Penelitian	34
2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi.....	55
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi.....	56
4. Histogram Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua	58
5. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Variabel Perhatian Orang Tua	59
6. Histogram Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar	61
7. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Kemandirian Belajar.....	63
8. Paradigma Penelitian dengan Nilai Determinasi.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian.....	85
2. Analisis Uji Coba Instrumen	96
3. Data Hasil Penelitian	103
4. Statistik Deskriptif	111
5. Uji Linearitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas ...	113
6. Hasil Uji Hipotesis	118
7. Surat Ijin Penelitian	126

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu elemen penting dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu cara untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan belajar. Belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Kualitas pendidikan di sekolah pada umumnya dapat dilihat dari prestasi belajar siswa-siswa di sekolah tersebut, dan dari prestasi belajar tersebut dapat dijadikan tolak ukur bagaimana pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap mata pelajaran.

Prestasi Belajar Akuntansi adalah tingkat pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap siswa tentang seberapa jauh siswa tersebut menangkap dan memahami mata pelajaran akuntansi serta siswa tersebut mampu mengimplementasikan kejujuran dalam pengolahan dan penyajian data akuntansi yang telah diterima selama mengikuti proses belajar di sekolah dan dinyatakan dalam bentuk lambang berupa angka atau huruf. Melalui pelaksanaan evaluasi hasil belajar tersebut, maka akan dapat dilihat prestasi belajar siswa yang dicapai selama mengikuti proses belajar mengajar mata pelajaran akuntansi. Prestasi Belajar Akuntansi juga memiliki peran penting sebagai indikator dari kualitas pendidikan di sekolah.

Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor-faktor tersebut adalah faktor dari

dalam yaitu faktor kematangan, motivasi dan kemandirian. Faktor dari luar yaitu keluarga, lingkungan dan kesempatan yang tersedia. (M. Ngalm Purwanto 2010:102)

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tinggi-rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi tersebut adalah Perhatian Orang Tua. Keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dimana anak dapat berinteraksi, pengaruh keluarga dalam pembentukan dan perkembangan kepribadian sangatlah besar artinya. Oleh karena itu, peran orang tua sangat penting dalam perkembangan anaknya termasuk dalam hal keberhasilan pendidikannya, karena orang tua merupakan inti dari sebuah keluarga tersebut. Wujud dari peranan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian.

Perhatian Orang Tua memiliki pengaruh yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya Perhatian Orang Tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian. Baik buruknya prestasi yang dicapai anak akan memberikan pengaruh kepadanya dalam perkembangan pendidikan selanjutnya. Kurangnya Perhatian Orang Tua akan memberikan dampak yang negatif terhadap kegiatan anak. Apabila orang tua terkesan cuek terhadap kegiatan belajarnya, tidak memberikan kebutuhannya untuk belajar, maka anak akan menjadi malas-malasan dalam belajar. Tidak adanya Perhatian Orang Tua juga

mengakibatkan kurangnya dorongan semangat untuk siswa atau anak tersebut sehingga anak tidak memiliki semangat dalam belajar.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah Kemandirian Belajar. Menurut Umar Tirtarahardja dan La Sulo (2005:50) “kemandirian dalam belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar”. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Kemandirian Belajar adalah sifat dan sikap yang dimiliki siswa untuk melakukan aktivitas belajar berdasarkan motivasinya sendiri untuk menguasai suatu kompetensi tertentu sehingga dapat digunakannya untuk memecahkan masalah yang dijumpainya di dunia nyata.

Peran seorang guru mata pelajaran akuntansi sangat penting dalam usaha untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi, akan tetapi dalam kegiatan belajar mengajar akuntansi tidak hanya tergantung dari guru akuntansi saja. Peran dari siswa sendiri sangat berpengaruh untuk mendapatkan Prestasi Belajar Akuntansi yang baik. Wujud dari peran tersebut adalah Kemandirian Belajar siswa itu sendiri. Siswa yang memiliki Kemandirian Belajar, mengerti dan akan mengerjakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang siswa. Siswa yang memiliki Kemandirian Belajar akan terus berlatih agar apa yang disampaikan guru tidak hanya sekedar tahu, tetapi akan terus berusaha dan tidak menyerah untuk mendapatkan hasil sebaik-baiknya.

Pada saat ini siswa cenderung kurang bisa mandiri dalam belajar, contohnya apabila siswa diberi tugas oleh guru banyak siswa sekarang mengerjakan tugas yang diberikan guru hanya dengan mencontoh pekerjaan milik temannya yang sudah mengerjakan, padahal tugas tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan. Oleh karena itu banyak siswa yang kurang memahami materi yang diberikan oleh guru karena siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri. Dari sini dapat dilihat bahwa kesadaran siswa akan pentingnya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru masih kurang.

Pada kurikulum SMA N 3 Magelang terdapat mata pelajaran akuntansi. Mata pelajaran akuntansi diberikan kepada siswa kelas XI dan kelas XII yang telah memilih program Ilmu Pengetahuan Sosial pada saat penjurusan naik ke kelas XI. Tujuan mata pelajaran akuntansi di SMA adalah membekali tamatan dalam berbagai kompetensi dasar agar mereka menguasai dan mampu menerapkan konsep-konsep dasar, prinsip, dan prosedur akuntansi yang benar, baik untuk kepentingan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maupun memasuki dunia kerja, sehingga memberi manfaat bagi kehidupan siswa.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan, Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013 masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya 29 % siswa yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yakni 75 dilihat dari ulangan harian yang sudah dilaksanakan. Oleh karena itu siswa yang nilainya tidak mencapai

KKM harus mengikuti remidi atau perbaikan. Masih banyaknya siswa yang tidak mencapai KKM diduga disebabkan kurangnya perhatian dari orang tua terhadap aktivitas belajar siswa di rumah. Selain itu Kemandirian Belajar juga menjadi faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

Dugaan tersebut tidak hanya berdasarkan hasil spekulasi ataupun hanya menerka saja. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada siswa dapat dikatakan bahwa Perhatian dari orang tua siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang masih kurang. Dari kuesioner tersebut menunjukkan bahwa 45%, siswa menyatakan orang tua kurang memberikan perhatian terhadap kesulitan belajar yang dialami siswa, 47% tidak memberikan sanksi ketika siswa tidak belajar, dan juga 35% orang tua tidak mengingatkan siswa untuk belajar pada saat di rumah. Hal tersebut di atas dapat diartikan bahwa siswa kurang mendapat bimbingan ketika mengalami kesulitan belajar, dan juga siswa kurang mendapatkan perhatian terhadap aktivitas belajarnya di rumah.

Kemandirian Belajar dari siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang juga dirasa masih kurang, karena berdasarkan dari kuesioner pra survey yang sudah disebar ke siswa, dapat diketahui bahwa 40 % siswa belajar akuntansi hanya saat akan diadakan ulangan saja, 45 % siswa belajar akuntansi hanya ketika disuruh, dan 63 % tidak menolak bantuan dari teman saat mengerjakan ulangan akuntansi. Hasil dari kuesioner tersebut dapat

diartikan bahwa motivasi dan kemauan diri siswa dalam aktivitas belajarnya masih kurang.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul: “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Diantaranya adalah sebagai berikut ini:

1. Prestasi Belajar Akuntansi siswa masih belum optimal, hal tersebut dapat dibuktikan dengan masih adanya siswa yang mendapatkan nilai a dari Kriteria Ketuntasan Minimal.
2. Kurangnya Perhatian Orang Tua siswa terkait kesulitan belajar anaknya.
3. Kemandirian Belajar Siswa masih rendah, dibuktikan dengan hasil kuesioner pra survey yang menunjukkan bahwa 45% siswa belajar akuntansi hanya ketika disuruh saja
4. Kurangnya Keoriginalitasan dalam ulangan yang dikerjakan siswa, hal tersebut dapat dilihat dari masih adanya siswa yang tidak menolak bantuan dari teman saat ulangan yaitu sebanyak 63%.
5. Kesadaran anak akan pentingnya mengerjakan tugas akuntansi yang diberikan oleh guru masih kurang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, tampak jelas bahwa permasalahan yang terkait dengan topik penelitian sangat luas, sehingga diperlukan pembatasan masalah. Penelitian ini difokuskan pada Prestasi Belajar Akuntansi, dengan pembatasan pada 2 faktor yang mempengaruhinya, yaitu Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang tahun ajaran 2012/2013?
2. Bagaimanakah pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang tahun ajaran 2012/2013?
3. Bagaimanakah pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang tahun ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013

F. Manfaat Penelitian

Dari berbagai hal yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan akuntansi, terutama berkaitan dengan pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sehingga *input* dan bahan pertimbangan bagi pihak sekolah untuk dapat mengetahui hal-hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa sehingga dapat menempuh berbagai upaya dalam rangka meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa.

b. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai masukan dalam mendidik dan menumbuhkan kemandirian belajar siswa serta menciptakan lingkungan keluarga yang mampu mendukung kelancaran belajar siswa.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan kesempatan penulis untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.

d. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literature referensi perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta yang nantinya berguna bagi mahasiswa/peneliti yang akan meneliti hal ini lebih dalam.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar Akuntansi

a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi

Suatu kegiatan pasti memiliki tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk mengetahui seberapa efektif tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu Kompetensi tersebut dapat dilakukan dengan mengadakan pengukuran dan penilaian. Begitu pula dalam proses belajar mengajar, perlu diketahui seberapa jauh prestasi belajar yang telah dicapai siswa selama proses belajar mengajar tersebut.

Prestasi Belajar Akuntansi merupakan hasil dari perubahan dalam proses belajar akuntansi. Proses belajar akuntansi merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input berkaitan dengan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar. Proses adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam mencapai tujuan pengajaran. *Output* merupakan hasil belajar atau kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dalam melaksanakan proses belajar mengajar harus ada tujuan yang akan dicapai, sehingga perlu adanya suatu tes atau ulangan. Dari hasil tes atau ulangan tersebut dapat diketahui seberapa besar perubahan maupun kecakapan yang telah diperoleh seseorang

peserta didik. Uraian di atas sejalan dengan pendapat Winkel yang menyatakan bahwa, “Prestasi merupakan suatu kecakapan nyata yang dimiliki oleh seseorang dan merupakan hasil dari proses yang dilakukannya”. (Winkel, 2009: 161).

Menurut Nana Sudjana (2005:3), “Prestasi belajar merupakan hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu”. Menurut Muhibbin Syah (2008:141), “Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan dari siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Alat ukur yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari siswa adalah *assesment* atau yang dikenal dengan tes”. Pengertian prestasi belajar juga dikemukakan oleh Sumadi Suryabrata (2007:25), “Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari suatu latihan, pengalaman yang harus didukung oleh kesadaran”. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan/ keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes/ angka yang diberikan oleh guru.

Menurut Nana Sudjana (2005:15), Prestasi belajar yang dicapai melalui proses belajar-mengajar yang optimal, mempunyai ciri:

- 1) Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menimbulkan motivasi belajar intrinsik pada siswa.
- 2) Menambah keyakinan akan kemampuan dirinya.
- 3) Hasil belajar yang dicapainya bermakna bagi dirinya seperti akan tahan lama dalam ingatannya, membentuk perilakunya, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan lainnya, kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri, dan mengembangkan kreativitasnya.

- 4) Hasil belajar yang diperoleh siswa secara menyeluruh mencakup ranah kognitif, pengetahuan, atau wawasan; ranah afektif atau sikap dan apresiasi; serta ranah psikomotoris, keterampilan, atau perilaku.
- 5) Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil yang dicapai siswa setelah adanya proses belajar mengajar pada mata pelajaran Akuntansi waktu tertentu yang dapat diukur dengan tes yang dapat dinyatakan dengan angka atau dengan simbol lain. Data Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh dengan menggunakan dokumentasi dari nilai ulangan harian mata pelajaran akuntansi .

b. Faktor-faktor yang Berpengaruh dengan Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi belajar ditentukan oleh proses pembelajaran yang telah dilakukan dan dialami. Secara tidak langsung hasil belajar mampu memberikan suatu pesan tentang proses pembelajaran yang telah dilakukan sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi belajar juga akan mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam individu maupun dari luar individu.

Berkaitan dengan Prestasi Belajar Akuntansi, Slameto mengemukakan faktor-faktor yang menentukan pencapaian prestasi belajar adalah :

- 1) Faktor intern
Faktor intern meliputi tiga faktor yaitu jasmani, psikologis, dan kelelahan
 - a) Faktor jasmani, antara lain kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis, antara lain intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan.
 - c) Faktor kelelahan, antara lain berupa kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan ini dapat diatasi dengan istirahat, tidur, mengatur jam belajar dan sebagainya.
- 2) Faktor ekstern
Faktor ekstern meliputi tiga faktor yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat
 - a) Keluarga, berupa sikap orang tua yang mendukung anak untuk lebih giat belajar, puji-pujian yang diberikan orang tua dan sebagainya.
 - b) Sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, lingkungan sekolah, relasi guru dan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah dan sebagainya.
 - c) Masyarakat, hal ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat (Slameto, 2010 : 54-70).

Pendapat lain mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar juga disampaikan oleh M. Ngalim Purwanto (2006 :102).

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi dua golongan:

- a. Faktor-faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut sebagai faktor individual. Yang termasuk dalam faktor individual antara lain:
 - 1) Faktor kematangan/pertumbuhan
 - 2) Faktor kecerdasan
 - 3) Latihan dan ulangan
 - 4) Motivasi dan kemandirian
 - 5) Faktor pribadi/ sifat-sifat pribadi seseorang
- b. Faktor yang ada diluar individu yang disebut faktor sosial. Yang termasuk faktor sosial antara lain.
 - 1) Faktor keluarga (Perhatian Orang Tua)
 - 2) Guru dan cara mengajar
 - 3) Alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar
 - 4) Lingkungan dan kesempatan yang tersedia
 - 5) Motivasi sosial

Menurut Nana Syaodih (2009: 162-164), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

a. Faktor –faktor dalam diri individu

Faktor-faktor ini menyangkut aspek jasmaniah maupun rohaniah dari individu, yaitu:

- 1) Kondisi kesehatan fisik meliputi kelengkapan dan kesehatan panca indra.
- 2) Kondisi kesehatan psikis meliputi kemampuan intelektual, sosial, psikomotor, serta kondisi afektif dan kognitif dari individu.

b. Faktor-faktor lingkungan

Faktor-faktor ini menyangkut aspek fisik aupun sosial-psikologis yang berbeda pada lingkungan keluarga (perhatian orang tua), sekolah, dan masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi yaitu :

- 1) Faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri.
Faktor ini meliputi keadaan fisik, intelegensi, perhatian, bakat, minat, motif, disiplin terhadap diri sendiri.
- 2) Faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri. Faktor ini terkait dengan lingkungan belajar siswa baik lingkungan sosial yang terdiri dari keluarga, guru dan staf, dan masyarakat.

c. Mengukur Prestasi Belajar

Agar mengetahui tingkat pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi, maka dilakukan pengukuran prestasi belajar yaitu dengan cara melakukan evaluasi. Menurut Muhibbin Syah (2005: 141) evaluasi adalah:

Evaluasi yang berarti pengungkapan dan pengukuran hasil belajar itu, pada dasarnya merupakan proses penyusunan deskripsi siswa, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Namun perlu penyusun kemukakan bahwa kebanyakan pelaksanaan evaluasi cenderung bersifat kuantitatif lantaran penggunaan simbol angka atau skor untuk menentukan kualitas keseluruhan kinerja akademik siswa dianggap nisbi.

Setelah berakhirnya proses belajar mengajar, guru mengadakan evaluasi yang dimaksudkan untuk mengetahui Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai siswa. Evaluasi ini diwujudkan dalam tes hasil belajar yang bertujuan untuk:

- 1) Meramalkan keberhasilan siswa dalam suatu mata pelajaran.
- 2) Mendiagnosis kesulitan-kesulitan yang dialami siswa
- 3) Berfungsi sebagai tes formatif untuk mengukur kemajuan siswa.
- 4) Berfungsi sebagai tes sumatif untuk mengukur hasil akhir belajar

(Sri Rumini, dkk, 1995: 121).

Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi yang diartikan sebagai suatu tingkat kemampuan siswa terhadap mata pelajaran akuntansi yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris yang dibuktikan melalui hasil tes atau ulangan.

Tes hasil belajar untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi dapat berupa tes lisan maupun tertulis, tetapi jenis tes yang digunakan pada umumnya adalah tes Prestasi Belajar Akuntansi yang dapat dilihat indikatornya, seperti tes formatif (ulangan harian), dan tes sumatif nilai akhir yang tercantum pada buku laporan pendidikan (raport). Dalam penelitian ini Prestasi Belajar Akuntansi akan diukur dari aspek kognitifnya saja yang digunakan adalah nilai ulangan harian, nilai ujian tengah semester dan nilai ujian akhir semester, sehingga benar-benar nilai asli hasil belajar akuntansi siswa yang digunakan untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013

2. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Perhatian merupakan pemusatan psikis, salah satu aspek psikologis yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan luar diri individu. Dengan perhatian dapat digunakan untuk meramalkan tingkah laku atau perbuatan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Perhatian akan memberikan warna dan corak bahkan arah tingkah laku seseorang. Dengan perhatian, seseorang akan mendapatkan gambaran kemungkinan rangsangan yang akan timbul sebagai respon terhadap masalah atau keadaan yang dihadapkan kepadanya.

Menurut Dakir (1993:114) perhatian adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam

pemusatannya kepada sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar individu. Pendapat senada juga dikemukakan oleh Slameto (2010 : 105), yang menyatakan bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Abu Ahmadi juga mengemukakan bahwa, “Perhatian yaitu keaktifan jiwa yang diarahkan pada sesuatu objek, baik di dalam maupun di luar dirinya” (Abu Ahmadi, 2009:142).

Keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dimana anak dapat berinteraksi, pengaruh keluarga dalam pembentukan dan perkembangan kepribadian sangatlah besar artinya. Banyak faktor dalam keluarga yang ikut berpengaruh dalam proses perkembangan anaknya.

Dalam penelitian ini perhatian yang menjadi fokus adalah Perhatian Orang Tua terhadap pendidikan anak-anaknya. “Orang tua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung-jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya” (Hasbullah, 2005: 39). Ilmu pendidikan memberikan petunjuk tentang aturan pendidikan bahwa untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari pendidikan anak-anak dalam lingkungan keluarga. Adapun petunjuk tersebut adalah:

- a) Usahakan suasana yang baik dalam lingkungan keluarga.
- b) Tiap-tiap anggota keluarga hendaklah belajar berpegang pada hak dan tugas kewajiban masing-masing.
- c) Orang tua serta orang dewasa lainnya dalam keluarga itu hendaklah mengetahui tabiat dan watak anak-anak.

- d) Hindarkan segala sesuatu yang dapat merusak pertumbuhan jiwa anak.
- e) Biarkanlah anak-anak bergaul dengan teman-temannya di luar lingkungan keluarga. (M. Ngalim Purwanto, 2006: 86-88)

Manusia pada umumnya bertindak karena didorong oleh pengaruh-pengaruh yang timbul dari dirinya, semua kebutuhan itu bermacam-macam ada yang berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani, psikologis, dan sosial. “Kebutuhan remaja pada umumnya adalah 1) kebutuhan yang bersifat fisiologis; 2) kebutuhan yang bersifat psikologis; 3) kebutuhan yang bersifat sosial; 4) kebutuhan yang bersifat religi” (Bimo Walgito, 2004 : 13).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan dapat dibagi menjadi 4 macam yaitu kebutuhan fisik, kebutuhan psikis, kebutuhan sosial dan kebutuhan religi. Keempat kebutuhan tersebut harus terpenuhi dalam suatu keluarga agar tercipta keluarga yang harmonis, sehingga anak-anaknya juga akan mendapatkan perhatian yang lebih pula dari orang tua.

Perhatian Orang Tua adalah keaktifan jiwa orang tua yang diarahkan pada sesuatu objek. Dalam hal ini objek yang dimaksud adalah anak dan diwujudkan dalam pemenuhan kebutuhan anaknya baik kebutuhan psikis, fisik, maupun sosial. Pemenuhan kebutuhan fisik dilakukan dengan memperhatikan kesehatan anak, menyediakan fasilitas yang dapat membantunya untuk belajar. Selanjutnya, kebutuhan psikis dipenuhi melalui memberi kasih sayang atau

perhatian, memanfaatkan waktu untuk membimbing dan membantu anak belajar, memberi motivasi dan semangat untuk belajar. Hal terakhir yang harus dipenuhi adalah kebutuhan sosial seperti memberikan kesempatan kepada anak untuk dapat bergaul dengan lingkungannya, memperhatikan pergaulannya, dan menciptakan kerja sama dengan orang lain.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Perhatian Orang Tua dipengaruhi beberapa faktor. Menurut Singgih Dirgogunarso (1996 : 107) faktor-faktor itu dibagi dalam 2 golongan yaitu:

- 1) Faktor dari luar yaitu timbulnya Perhatian Orang Tua terhadap anak karena adanya faktor dari luar.
- 2) Faktor dari dalam yaitu Perhatian Orang Tua terhadap anak karena adanya motif, adanya kesediaan dan harapan orang tua terhadap anak

Menurut Abu Ahmadi (2009: 146-147) hal-hal yang dapat mempengaruhi Perhatian Orang Tua adalah sebagai berikut:

- a) Pembawaan
Hal ini berhubungan dengan tipe-tipe pribadi yang dimiliki oleh setiap orang tua. Tipe-tipe kepribadian yang berbeda-beda pada orang tua akan berbeda pula sikapnya dalam memberikan perhatian dalam mendidik anak.
- b) Latihan dan kebiasaan
Walaupun orang tua mengalami hambatan dalam memberikan perhatian, namun dengan adanya latihan sebagai usaha mencurahkan perhatian, maka lambat laun akan menjadi suatu kebiasaan.
- c) Kebutuhan
Kemungkinan timbulnya perhatian karena adanya suatu kebutuhan-kebutuhan tertentu. Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan itu mempunyai suatu tujuan yang harus dicurahkan. Orang tua memberikan perhatian kepada anak

disebabkan karena tujuan yang hendak dicapai misalnya mengharapkan anaknya mengetahui suatu nilai yang berlaku.

d) Kewajiban

Perhatian dipandang sebagai kewajiban orang tua sedangkan kewajiban memandang unsur tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang tua.

e) Keadaan jasmani

Tidak hanya kondisi psikologis tetapi kondisi fisiologis yang ikut mempengaruhi Perhatian Orang Tua terhadap anak. Kondisi fisiologis yang tidak sehat akan berpengaruh pada usaha orang tua dalam mencurahkan perhatiannya. Sebagai orang tua, mereka harus mampu menjadi teladan bagi anak-anaknya.

f) Suasana jiwa

Keadaan batin, perasaan atau pikiran yang sedang berlangsung dapat mempengaruhi orang tua. Pengaruh tersebut bisa bersifat membantu atau malah menghambat usaha orang tua dalam memberikan perhatian. Orang tua hendaknya dapat membantu dalam mengatasi kesulitan belajar anak dengan menemani saat belajar atau memenuhi fasilitas yang dibutuhkan.

g) Suasana sekitar

Suasana dalam keluarga misalnya adanya ketegangan di antara anggota keluarga akan mempengaruhi Perhatian Orang Tua.

h) Kuat tidaknya perangsang

Perangsang dapat berupa hukuman atau penghargaan. Anak cenderung menghindari hukuman dan berharap memperoleh penghargaan. Orang tua sebaiknya dapat memberi hukuman atau penghargaan secara seimbang.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua dipengaruhi oleh pembawaan, latihan dan kebiasaan, kebutuhan, kejiwaan, keadaan jasmani, suasana jiwa, suasana sekitar dan kuat tidaknya perangsang sehingga faktor-faktor tersebut dapat membuat siswa mencapai prestasi belajar yang baik.

c. Macam-macam Perhatian Orang Tua

Macam-macam Perhatian Orang Tua dapat dibedakan menjadi beberapa hal. Menurut Bimo Walgito (2004: 79-80) adalah sebagai berikut:

Ditinjau dari segi timbulnya perhatian dibedakan menjadi:

- 1) Perhatian spontan, yaitu perhatian yang timbul dengan sendirinya, timbul secara spontan dan erat hubungannya dengan minat individu.
- 2) Perhatian tidak spontan, yaitu perhatian yang timbul dengan sengaja karena harus ada kemauan untuk menimbulkannya.

Ditinjau dari banyaknya objek yang dapat dicakup oleh perhatian pada suatu waktu dibedakan menjadi:

- 1) Perhatian yang sempit, yaitu perhatian dimana individu pada suatu waktu hanya dapat memperhatikan sedikit objek.
- 2) Perhatian yang luas, dimana perhatian individu pada suatu waktu dapat memperhatikan banyak hal atau objek sekaligus.

Ditinjau dari fluktuasinya, perhatian dapat dibedakan menjadi:

- 1) Perhatian yang statis, yaitu perhatian dimana individu dalam waktu yang tertentu dapat dengan statis atau tepat perhatiannya tertuju pada objek tertentu
- 2) Perhatian yang dinamis, yaitu perhatian dimana individu dapat memindahkan perhatiannya secara lincah dari suatu objek ke objek yang lain.

Dari berbagai pengertian yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis perhatian orang tua ditinjau dari berbagai hal. Seperti dari segi timbulnya perhatian meliputi perhatian spontan dan perhatian tidak spontan, dari banyaknya objek meliputi perhatian yang sempit dan perhatian yang luas, dari fluktuasinya meliputi perhatian yang statis dan dinamis.

3. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Siswa sebagai subjek didik yang memiliki karakteristik berbeda-beda. Menurut pendapat dari Umar Tirtarahardja dan La Sulo (2005:52-53), “Ciri-ciri peserta didik antara lain adalah individu yang memiliki kemampuan mandiri”. Kemandirian pada seseorang tidak terbentuk begitu saja tetapi melalui sebuah proses panjang yang

berawal dari ketergantungan yang tinggi pada orang lain yang kemudian berkurang secara perlahan-lahan dan akhirnya tumbuh kesadaran pada dirinya sendiri.

Menurut Haris Mudjiman (2007:7) Kemandirian Belajar adalah kegiatan belajar aktif yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah. Sedangkan menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2005: 114) “Kemandirian merupakan suatu kekuatan internal individu yang diperoleh melalui proses individuasi”. Menurut Umar Tirtarahardja dan La Sulo (2005: 50) “Kemandirian dalam belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar”. Konsep kemandirian dalam belajar bertumpu pada prinsip bahwa individu yang belajar hanya akan sampai kepada perolehan hasil belajar, mulai keterampilan, pengembangan penalaran, pembentukan sikap sampai kepada penemuan diri sendiri, apabila mengalami sendiri dalam proses perolehan hasil belajar tersebut.

Menurut Abu Ahmadi (1991:31) “Kemandirian belajar adalah sebagai belajar secara mandiri, tidak menggantungkan diri pada orang lain”. Perkembangan kemandirian adalah proses yang menyangkut unsur-unsur normatif. Ini mengandung makna bahwa kemandirian merupakan suatu proses yang terarah. Oleh karena perkembangan kemandirian sejalan dengan hakikat eksistensi manusia, arah

perkembangan tersebut harus sejalan dan berlandaskan pada tujuan hidup manusia (Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, 2005:112).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa antara lain:

- 1) Faktor endogen (faktor dari dalam diri siswa), yaitu merupakan semua pengaruh yang bersumber dari dalam dirinya sendiri. Faktor endogen ini meliputi: keadaan keturunan dan kondisi tubuhnya sejak dilahirkan dengan gejala perlengkapan yang melekat padanya. Berbagai macamnya sifat dari bapak/ibu, atau nenek moyang mungkin akan didapatkan di dalam diri seseorang, seperti bakat, potensi intelektual, potensi pertumbuhan tubuhnya.
- 2) Faktor eksogen (faktor dari luar diri siswa), yaitu semua keadaan atau pengaruh yang berasal dari luar dirinya, sering pula dinamakan faktor lingkungan. Dengan lingkungan keluarga yang baik, terutama dalam hal kebiasaan hidup membentuk kepribadian, dapat memupuk kemandirian dalam diri anak. Begitu pula sebaliknya, jika lingkungan keluarga kurang baik, kebiasaan hidup membentuk kepribadian pun kurang, maka kemandirian dalam diri anak kurang (Hasan Basri, 2004: 53-54).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Kemandirian Belajar adalah suatu kegiatan belajar yang mandiri dengan kemauan sendiri, tidak bergantung kepada orang lain, dan tanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah belajar yang sedang dihadapinya. Siswa yang mempunyai Kemandirian Belajar senantiasa mempunyai kemampuan untuk membuat keputusan sendiri yang berkaitan dengan proses belajarnya dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan keputusan yang diambilnya.

b. Konsep Kemandirian Belajar

Konsep kemandirian dalam belajar bertumpu pada prinsip bahwa individu yang belajar hanya akan sampai pada perolehan hasil

belajar, keterampilan, pengembangan penalaran, pembentukan sikap sampai pada penemuan diri sendiri, apabila ia mengalami sendiri dalam proses perolehan hasil belajar tersebut. (Umar Tirtarahardja dan La Sulo, 2005: 50)

Menurut Cony Semiawan, dkk dalam Umar Tirtarahardja dan La Sulo (2005: 51-52) ada beberapa alasan yang memperkuat konsep kemandirian dalam belajar, antara lain sebagai berikut:

- 1) Perkembangan IPTEK berlangsung semakin pesat sehingga tidak mungkin para pendidik (khususnya guru) mengajarkan semua konsep dan fakta kepada peserta didik. Peserta didik harus belajar memiliki sikap mandiri.
- 2) Penemuan IPTEK tidak mutlak benar 100%, sifatnya relatif. Untuk menghadapi kondisi tersebut perlu ditanamkan sikap ilmiah kepada peserta didik seperti keberanian bertanya, berpikir kritis, dan analitis dalam menemukan sebab-sebab, dan pemecahan terhadap masalah.
- 3) Para ahli psikologi berpendapat bahwa peserta didik mudah memahami konsep-konsep yang rumit dan abstrak jika disertai dengan contoh-contoh yang konkret dan wajar sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi dengan mengalami atau mempraktekkan sendiri.
- 4) Dalam proses pendidikan dan pembelajaran pengembangan konsep seyogyanya tidak dilepaskan dari pengembangan sikap dan penanaman nilai-nilai ke dalam diri peserta didik. Kemandirian dalam belajar membuka kemungkinan lahirnya calon-calon insan pemikir yang manusiawi, menyatu dalam pribadi yang serasi dan seimbang.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa konsep Kemandirian Belajar bertumpu pada sikap mandiri peserta didik dalam perolehan hasil belajar, mulai dari pembentukan keterampilan, pengembangan penalaran, pembentukan sikap sampai

pada penemuan diri sendiri. Setiap siswa harus belajar memiliki sikap mandiri dalam kegiatan belajarnya.

Menurut Haris Mudjiman (2007: 7) konsep kemandirian dalam belajar yaitu:

- 1) Kegiatan belajar aktif merupakan kegiatan belajar yang memiliki ciri keaktifan pembelajaran, persistensi, keterarahan, dan kreativitas untuk mencapai tujuan.
- 2) Motif atau niat untuk menguasai sesuatu kompetensi adalah kekuatan pendorong kegiatan belajar secara intensif, persisten, terarah dan kreatif.
- 3) Kompetensi adalah pengetahuan, atau keterampilan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah.
- 4) Dengan pengetahuan yang telah dimiliki pembelajar mengolah informasi yang diperoleh dari sumber belajar, sehingga menjadi pengetahuan ataupun keterampilan baru yang dibutuhkan.
- 5) Tujuan belajar hingga evaluasi hasil belajar ditrapakan sendiri oleh pembelajar, sehingga ia sepenuhnya menjadi pengendali kegiatan belajarnya.

Jadi konsep dasar kemandirian dalam belajar sebagaimana dikemukakan di atas membawa implikasi kepada konsep pembelajaran peranan pendidikan khususnya guru dan peranan peserta didik.

c. Ciri-ciri Kemandirian Belajar

Ciri-ciri kemandirian belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Sikap-sikap penuh kepercayaan dan dapat dipercaya.
- 2) Sikap-sikap yang penuh tanggung jawab terhadap keputusan dan perilaku pilihan bebasnya sendiri.
- 3) Keberanian untuk menghadapi permasalahan sendiri.
- 4) Kemampuan berinisiatif.
- 5) Ketidakmampuan pasif pada orang lain.
- 6) Tidak mudah terpengaruh dari pihak lain.
- 7) Kemampuan untuk memilih dan mengambil keputusan secara bebas dan sadar (Paul Suparno, dkk, 2003: 63).

Laird dalam Haris Mudjiman (2007: 14) menyebutkan ciri-ciri

Kemandirian Belajar sebagai berikut:

- 1) Kegiatan belajarnya bersifat mengarahkan diri sendiri tidak *dependent*.
- 2) Pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam proses pembelajaran dijawab sendiri atas dasar pengalaman bukan mengharapkan jawaban dari guru atau orang lain.
- 3) Tidak mau didekte guru.
- 4) Umumnya tidak sabar untuk segera memanfaatkan hasil belajar.
- 5) Lebih senang dengan *problem-centered learning* daripada *content-contered learning*.
- 6) Lebih senang dengan partisipasi aktif dari pada pasif mendengarkan ceramah guru.
- 7) Selalu memanfaatkan pengalaman yang telah dimiliki (konstruktivistik).
- 8) Lebih menyukai *collaborative learning*.
- 9) Perencanaan dan evaluasi belajar, lebih baik dilakukan dalam batas tertentu antara siswa dengan guru.
- 10) Belajar harus dengan berbuat tidak cukup hanya mendengarkan dan menyerap.

Kemandirian Belajar merupakan kegiatan belajar yang mandiri dengan kemauan sendiri tanpa bergantung kepada orang lain dan tanggung jawab sendiri. Seorang siswa yang memiliki kemandirian dalam belajar dengan kemauan dan kesadaran sendiri akan selalu aktif mempersiapkan diri untuk melakukan kegiatan belajar, bekerja keras merencanakan setiap kegiatan belajarnya, dan berusaha mengatasi kesulitan belajarnya dengan mencoba sendiri dan tidak hanya mengharapkan bantuan orang lain.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri Kemandirian Belajar antara lain sikap-sikap penuh percaya diri, tanggung jawab, mempunyai kemampuan berinisiatif, aktif, dapat memilih dan mengambil keputusan secara sadar dan bebas, kesadaran

untuk belajar sendiri, mau merencanakan kegiatan belajarnya sendiri, mempunyai usaha dan tanggung jawab sendiri dalam mengatasi kesulitan belajar.

Berdasarkan pendapat mengenai kemandirian belajar di atas maka Kemandirian Belajar seperti yang dimaksud dalam penelitian ini akan diukur melalui beberapa indikator. Adapun indikator tersebut adalah kesadaran untuk belajar mandiri, memiliki tujuan belajar, kesungguhan mendalami materi, percaya diri, sifat original, tidak bergantung kepada orang lain.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Chrisna Widhi Atmoko (2011) yang berjudul “Pengaruh Cara Belajar Siswa dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Pedan Tahu Ajaran 2010/2011” yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pedan Tahun Ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,272 dan harga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,074, sedangkan F_{hitung} sebesar 6,239 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan db1:78 sebesar 3,96. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$. Persamaan dengan penelitian ini adalah dalam hal variable penelitiannya yaitu Perhatian Orang Tua sebagai variable bebas dan Prestasi Belajar Akuntansi sebagai

variable terikat. Perbedaan penelitiannya adalah pada penelitian Chrisna Widhi Atmoko meneliti variabel bebas lain yang tidak diteliti oleh peneliti yaitu Cara Belajar Siswa. Penelitian tersebut dilakukan pada siswa kelas XI SMK 1 Pedan Tahun Ajaran 2010/2011.

Penelitian yang dilakukan oleh Evi Munawaroh (2010) yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Slema Tahun Ajaran 2009/2010” yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2009/2010. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (R_{x1y}) sebesar 0,599, koefisien determinan (r^2_{x1y}) sebesar 0,359 dan hasil hitung t_{hitung} sebesar 6,771 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $N=84$ sebesar 1,990, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,771 > 1,990$). Persamaan dengan penelitian ini adalah dalam hal variabel penelitiannya yaitu Perhatian Orang Tua sebagai variabel bebas dan Prestasi Belajar Siklus Akuntansi sebagai variabel terikat. Perbedaan penelitiannya adalah pada penelitian Evi Munawaroh meneliti variabel bebas lain yang tidak diteliti oleh peneliti yaitu Kebiasaan Belajar serta penelitian tersebut dilakukan pada Siswa Kelas X SMK YPKK I Tahun Ajaran 2009/2010.

Penelitian yang dilakukan oleh Wulan Nugroho Yekti (2011) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK

Muhammadiyah 1 Turi Tahun Ajaran 2010/2011” yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Turi Tahun Ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,412, koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,170, dan harga t_{hitung} sebesar 4,763 lebih besar dari t_{tabel} yang sebesar 1,980. Persamaan dengan penelitian ini adalah dalam hal variabel bebas yaitu Kemandirian Belajar dan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan penelitiannya adalah pada penelitian dari Wulan Nugroho Yekti meneliti variabel bebas lain yang tidak diteliti oleh peneliti, yaitu variabel Lingkungan Belajar, dan penelitian tersebut dilakukan pada siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Turi Tahun Ajaran 2010/2011.

Penelitian yang dilakukan oleh Tyas Arya Kusuma (2011) yang berjudul ”Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2010/2011” yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan r_{x1y} sebesar 0,429, koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,184, dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,867 > 1,985$). Persamaan dengan penelitian ini adalah dari variabel bebas yaitu Kemandirian Belajar dan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan penelitiannya adalah pada penelitian

dari Tyas Arya Kusuma meneliti variabel bebas lain yang tidak diteliti oleh peneliti, yaitu variabel Lingkungan Keluarga, dan penelitian tersebut dilakukan pada siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2010/2011.

C. Kerangka Berfikir

Dari kajian teori dan penelitian yang relevan di atas, maka dalam penelitian ini digunakan kerangka berpikir sebagai berikut:

1. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dimana anak dapat berinteraksi. Pengaruh keluarga dalam pembentukan dan perkembangan kepribadian sangatlah besar artinya. Setiap orang tua diharapkan mampu menjadi pendidik pertama dan utama bagi anak dan seluruh anggota keluarga. Dari keluarga seharusnya anak memperoleh pendidikan mengenai apa saja yang seharusnya boleh dilakukan dan apa saja yang seharusnya tidak boleh dilakukan. Membiasakan anak hidup teratur, tertib, disiplin, sopan, santun baik dalam keluarga maupun dengan lingkungan diluar keluarga. Semua ini diarahkan pula untuk menanamkan jiwa kemandirian dan sebagai modal untuk menumbuhkan profesionalisme, sehingga dapat mencapai prestasi belajar di sekolah yang sangat diperlukan dalam masa depannya.

Adanya Perhatian dari orang tua menunjukkan adanya dukungan orang tua terhadap anaknya dalam memenuhi segala macam kebutuhan

anak tersebut agar anak tersebut bisa mendapatkan prestasi belajar yang baik, baik itu dari kebutuhan fisik berupa sarana dan prasarana yang dapat membantu anak untuk belajar, kebutuhan psikis berupa motivasi dan semangat untuk belajar dan juga kasih sayang, kebutuhan sosial anak berupa kesempatan untuk anak dapat bergaul dan bekal bagi anak untuk dapat berinteraksi dengan lingkungannya.

Orang tua yang memberikan perhatian secara baik dengan mendukung anaknya untuk giat belajar maka akan memperlancar proses belajar, sehingga siswa mendapatkan hasil nilai yang lebih baik. Dengan demikian kegiatan belajar siswa akan dapat berjalan dengan lancar yang berdampak pada meningkatnya Prestasi Belajar Akuntansi.

2. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Kemandirian belajar siswa akan mendorong seseorang tidak mudah tergantung dengan orang lain dalam mempelajari dan menyelesaikan mata pelajaran Akuntansi, berusaha untuk mencoba dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan proses belajarnya tanpa menggantungkan orang lain. Sikap mandiri ini dapat terbentuk karena adanya proses dan tahapan yang perlu dijalani siswa.

Dengan sikap mandiri ini siswa akan terus berusaha mengatasi hambatan dalam belajarnya, tidak mudah menyerah, dan bertanggung jawab terhadap prestasi belajarnya. Siswa menyadari bahwa hasil belajar memerlukan kerja keras dan usaha dari diri sendiri, sehingga jika prestasi belajarnya kurang bagus, tidak menyalahkan orang lain, melainkan

menyadari bahwa siswa tersebut kurang memaksimalkan usahanya untuk belajar. Kenyataan tersebut membuat siswa memiliki kesadaran untuk giat belajar dan akan mendalami materi Akuntansi. Apabila siswa memiliki sikap kemandirian belajar yang baik maka semakin baik pula prestasi belajar akuntansi, Dan sebaliknya jika kemandirian belajar kurang baik maka prestasi belajar yang dicapai kurang baik, Dengan demikian semakin baik Kemandirian Belajar semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapainya.

3. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dimana anak dapat berinteraksi, pengaruh keluarga dalam pembentukan dan perkembangan kepribadian sangat besar artinya. Orang Tua sebagai inti dari keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan dan pertumbuhan dari anak. Perhatian dari orang tua kepada anaknya juga sangat penting untuk anak yang bertanggung jawab sebagai siswa untuk dapat mendapatkan prestasi belajar yang maksimal di sekolah termasuk didalamnya adalah Prestasi Belajar Akuntansi.

Perhatian yang dapat diberikan orang tua dalam menunjang siswa untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik adalah dapat berupa pemenuhan kebutuhan-kebutuhan anaknya sebagai siswa. Kebutuhan itu antara lain adalah kebutuhan fisik atau jasmani, kebutuhan psikologis, dan kebutuhan sosial anak. Apabila kebutuhan-kebutuhan siswa dapat terpenuhi oleh orang tuanya maka siswa akan dapat mendapatkan hasil

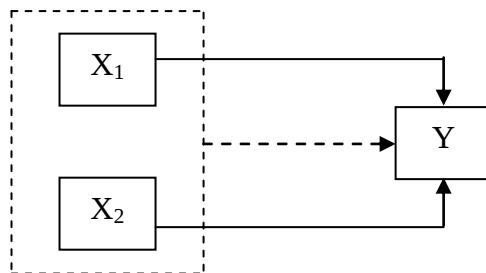
yang baik dalam prestasi belajarnya dalam hal ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah Kemandirian Belajar. Dengan adanya Kemandirian Belajar, siswa tidak akan tergantung dengan orang lain dalam mempelajari dan menyelesaikan mata pelajaran Akuntansi, berusaha untuk mencoba dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan proses belajarnya tanpa menggantungkan orang lain. .

Apabila siswa mendapatkan Perhatian Orang Tua yang maksimal dan juga memiliki Kemandirian Belajar yang baik maka hasil yang dicapai dalam hal ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi juga akan meningkat. Namun apabila Perhatian Orang Tua kurang maka Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh juga tidak akan memuaskan. Begitu juga dengan Kemandirian Belajar, apabila Kemandirian Belajar siswa kurang dalam mempelajari Akuntansi atau dengan kata lain siswa belajar karena terpaksa maka tidak akan belajar dengan sungguh-sungguh. Semakin baik Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar, maka semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah merupakan faktor pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti (Sugiyono,2009:5). Berdasarkan kerangka berfikir diatas dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 : Variabel Perhatian Orang Tua

X_2 : Variabel Kemandirian Belajar

Y : Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

—————> : Pengaruh secara individual Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

—————> : Pengaruh secara individual Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

- - - - -> : Pengaruh secara bersama-sama Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013.

3. Terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Magelang yang berlokasi di Jl. Medang No. 17 Kota Magelang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November - Desember 2012. Subjek dari penelitian ini adalah Siswa Kelas XI IPS Tahun Ajaran 2012/2013.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *expost facto*, karena penelitian ini meneliti tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan (Suharsimi Arikunto, 2010:17). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena penelitian ini meneliti populasi tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2009:8). Penelitian ini juga merupakan penelitian kausal komparatif karena penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya sebab akibat yang diamati dari akibat yang telah terjadi di sana dengan cara tertentu dan mengumpulkan data tertentu untuk mencari lagi fakta yang mungkin menjadi penyebabnya (Abu Ahmadi, 2009:49). Penelitian ini juga termasuk penelitian populasi, karena subjeknya meliputi semua yang terdapat di dalam populasi.

C. Variabel Penelitian

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi, yang dinyatakan dalam Y.
- b. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:
 - 1) Perhatian Orang Tua, yang dinyatakan dalam X_1 .
 - 2) Kemandirian Belajar, yang dinyatakan dalam X_2 .

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 173) merupakan keseluruhan subjek penelitian. Dengan kata lain populasi adalah wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai jumlah dan karakteristik tertentu yang diteliti kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang yang berjumlah 82 siswa. Oleh karena penelitian ini merupakan penelitian populasi, maka tidak digunakan sampel. Siswa sejumlah 82 orang tersebut semuanya diambil sebagai responden penelitian.

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
XI IPS 1	28
XI IPS 2	27
XI IPS 3	27
Jumlah	82

E. Definisi Operasional Variabel

Menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi pengertian dari variabel-variabel tersebut adalah:

1. Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil yang dicapai siswa setelah adanya proses belajar mengajar pada mata pelajaran Akuntansi waktu tertentu yang dapat diukur dengan tes yang dapat dinyatakan dengan angka atau dengan simbol lain. Data Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh dengan menggunakan dokumentasi dari nilai ulangan harian mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang pada semester ganjil tahun ajaran 2012/2013

2. Perhatian Orang Tua

Perhatian Orang Tua adalah keaktifan jiwa orang tua yang diarahkan pada anaknya yang diwujudkan dalam pemenuhan kebutuhan anaknya baik kebutuhan psikis, fisik, dan sosial. Data mengenai Perhatian Orang Tua diukur berdasarkan pendapat responden tentang pemenuhan kebutuhan fisik, psikis dan sosial

3. Kemandirian Belajar

Kemandirian Belajar adalah suatu kegiatan belajar yang mandiri dengan kemauan sendiri, tidak bergantung kepada orang lain, dan tanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah belajar yang sedang dihadapinya. Kemandirian belajar dalam penelitian ini di ukur dengan pendapat responden dengan indikator tentang kesadaran untuk belajar

mandiri, memiliki tujuan belajar, kesungguhan mendalami materi, percaya diri, sifat original, tidak bergantung kepada orang lain. Data Kemandirian Belajar diperoleh melalui angket.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket (kuesioner)

“Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui” (Suharsimi Arikunto, 2010:194). Kuesioner ini digunakan untuk mengungkap data tentang Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar.

2. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi (2010: 201) “metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang dari guru kelas yang mengampu mata pelajaran akuntansi berupa nilai ulangan harian, Ujian Tengah Semester (UTS) dan nilai ujian akhir semester gasal kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang tahun ajaran 2012/2013.

G. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian biasa dinamakan instrumen penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 203) Instrumen penelitian merupakan alat bantu

yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket (kuesioner) yang digunakan untuk mengungkap variabel Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar, sedangkan untuk memperoleh informasi tentang Prestasi Belajar Akuntansi menggunakan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup yaitu responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia dan diharapkan responden memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Instrumen penelitian yang berupa angket disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada pada kajian teori. Setiap pernyataan pada masing-masing instrumen memiliki 4 alternatif jawaban, adapun skala R skor instrumen masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Skala skor instrumen Perhatian Orang Tua

Alternatif jawaban Skor Pernyataan	Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadang-kadang (KK)	Tidak Pernah (TP)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Tabel 3. Skala skor instrumen Kemandirian Belajar

Alternatif jawaban Skor Pernyataan	Sangat setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Dalam penelitian ini terdapat dua instrument penelitian yaitu instrument untuk Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Siswa. Untuk menyusun instrumen, terlebih dahulu dilakukan penentuan kisi-kisi.

Kisi-kisi angket disusun berdasarkan indikator untuk masing-masing variabel penelitian.

Adapun kisi-kisi angket dalam pembuatan instrument penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Perhatian Orang Tua	1. Pemenuhan kebutuhan fisik	1,2,3,4*,5,6	6
	2. Pemenuhan kebutuhan psikis	7,8*,9*,10,11,12,13,14,15,16,17,18	12
	3. Pemenuhan kebutuhan sosial	18,19,20*,21,22,23,	6
	Jumlah butir soal		24

*pernyataan negatif

Instrumen dimodifikasi dari Evi Munawaroh 2010

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar

Variabel	Indikator	No.Item	Jumlah
Kemandirian Belajar siswa	1. Kesadaran untuk belajar mandiri	1*, 2, 3, 4*, 5, 6	6
	2. Memiliki tujuan belajar	7, 8, 9	3
	3. Kesungguhan mendalami materi	10, 11, 12, 13, 14	5
	4. Percaya diri	15, 16, 17,18, 19	5
	5. Sifat original	20, 21*, 22	3
	6. Tidak bergantung kepada orang lain	23, 24, 25, 26	4
	Jumlah butir soal		26

*pernyataan negatif

Instrumen dimodifikasi dari Tyas Arya Kusuma 2011

H. Uji Coba Instrumen

Agar suatu instrumen dapat memperoleh hasil yang diandalkan, maka instrumen harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian ini, maka instrumen harus diuji cobakan terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai sudah atau belum terpenuhinya persyaratan instrumen sebagai alat pengumpul data yang valid dan reliabel.

Uji coba instrumen ini dilaksanakan pada subjek lain yaitu pada 30 siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2012/2013 yang mempunyai kesamaan karakteristik dengan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:210) “sebagai contoh sementara, untuk unit analisis siswa, subjek uji coba dapat diambil sejumlah 24-40, suatu jumlah yang memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya”.

1. Uji Validitas

Rumus yang digunakan dalam uji validitas adalah korelasi *product moment* dari Pearson. Uji validitas ini mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y.

Adapun rumusnya yaitu dengan rumus koefisiensi *product moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

ΣX = Jumlah skor butir
 ΣY = Jumlah skor total
 ΣXY = Jumlah perkalian skor X dan skor Y
 $(\Sigma X)^2$ = Jumlah kuadrat dari skor butir
 $(\Sigma Y)^2$ = Jumlah kuadrat dari skor total
 N = Jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 2010 : 213)

Angket Perhatian Orang Tua berjumlah 24 butir dan angket Kemandirian Belajar berjumlah 26 butir. Butir pernyataan kemudian dianalisis dengan bantuan komputer program *SPSS 17.0 for Wondows*. Setelah r_{hitung} ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} untuk mengetahui butir pernyataan yang sah dan tidak sah. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada signifikansi 5% maka butir pernyataan valid, dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tidak valid. Berdasarkan tabel nilai *r product moment* untuk $N=30$ dan taraf signifikansi 5%, nilai r_{tabel} yang tercantum adalah 0,361.

Setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} , terdapat butir pernyataan yang gugur dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6. Rangkuman Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Semula	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
X_1	24	9,15	2	22
X_2	26	5,13, 25	3	23

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa untuk angket variabel Perhatian Orang Tua butir pernyataan yang valid berjumlah 22 butir, dan angket variabel Kemandirian Belajar jumlah butir pernyataan yang valid

sebanyak 23 butir. Butir-butir yang valid inilah yang digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Rumus ini digunakan untuk mengukur reliabilitas dari instrumen kuesioner maupun instrumen soal tes. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir
 $\sigma^2 t$ = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010 : 239)

Hasil uji coba reliabilitas instrumen kemudian dikonsultasikan dengan tabel r berikut:

Tabel 7. Intepretasi Uji Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2007 : 231)

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} instrumen

dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 17.0 For Windows* untuk perhitungan uji reliabilitas. Kriterianya adalah jika harga *Alpha* sama dengan atau lebih besar 0,600 berarti reliabel, sebaliknya jika harga *Alpha* lebih kecil dari 0,600 berarti tidak reliabel. Hasil tersebut selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

No	Nama Skala	Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan
1	Perhatian Orang Tua (X_1)	0.872	Sangat reliabel
2	Kemandirian Belajar (X_2)	0.883	Sangat reliabel

Sumber: Data primer yang diolah

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linieritas

Uji linieritas untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linieritas dalam penelitian ini adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004 : 13)

Harga F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} maka Pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dinyatakan linier, sebaliknya jika harga F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{table} maka Pengaruh variabel bebas (X) terhadap variable terikat (Y) dinyatakan tidak linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 17.0 for Window* uji linieritas dapat diketahui dari nilai *Sig*, apabila nilai *Sig* kurang dari 0,05 maka asumsi linieritas terpenuhi (Andryan Setyadharma, 2010:10).

b. Uji Multikolinearitas

Dalam uji multikolinieritas, menuntut bahwa antar variabel bebas tidak boleh ada korelasi yang sangat tinggi, yaitu apabila harga r hitung lebih besar 0,800. Untuk menguji multikolinieritas menggunakan teknik korelasi *product moment* guna menghitung korelasi antar variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

N	= Jumlah responden
$\sum XY$	= Total perkalian skor X dan Y
$\sum X$	= Jumlah skor variabel X
$\sum Y$	= Jumlah skor variabel Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor variabel X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 2010 : 170)

Syarat terjadinya multikolinearitas adalah Bila nilai *variance inflation factor* (VIF) untuk masing-masing variable kurang dari 10 maka model tersebut terbebas dari gejala Multikolinieritas .Analisis data dapat dilanjutkan apabila tidak terjadi multikolinearitas (Andryan Setyadharma, 2010:6).

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut M.Iqbal Hasan (2005:281) “Heteroskedastisitas berarti variasi (varian) variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Pada heteroskedastisitas, kesalahan yang terjadi tidak random (acak) tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas”.Cara mengetahui Heteroskedastisitas dalam regresi.Uji koefisien korelasi spearman dirumuskan:

$$r_s = 1 - 6 \left(\frac{\sum d^2}{n^3 - n} \right)$$

keterangan

d = selisih antara rangking simpangan baku (s) dan rangking nilai mutlak error ($|e|$) nilai $e = Y - \hat{Y}$

n = jumlah sampel

(M.Iqbal Hasan 2005:282)

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Langkah-langkah yang ditempuh:

1) Persamaan regresi sederhana

Rumus yang digunakan:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriteria

X = prediktor

a = bilangan koefisien

K = bilangan konstanta (Sutrisno Hadi, 2004:5).

2) Mencari koefisien korelasi (r_{xy}) antara prediktor X dengan

kriteria Y menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

$\sum xy$ = produk dari X dan Y

$\sum x$ = jumlah nilai X

$\sum y$ = jumlah nilai Y (Sutrisno Hadi, 2004:4)

3) Koefisien determinan (r^2) antara kriteria Y dan prediktor X_1 dan

X_2

$$r^2(1) = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2(2) = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(1,2)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum x_1y$ = jumlah produk X_1 dan Y

$\sum x_2y$ = jumlah produk X_2 dan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

4) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi dengan taraf kesalahan 5% pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Uji t dihitung menggunakan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

T = nilai t yang dihitung

R = koefisien korelasi

N = cacah kasus

r^2 = koefisien determinan (Sugiyono, 2009:257)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, berarti variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} berarti variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 17.0 for Window* nilai t dapat diketahui dari tabel *coefficients* kolom *t*.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, dengan analisis ini dapat diketahui koefisien regresi variabel terhadap variabel terikat, Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang harus ditempuh:

- 1) Membuat persamaan regresi dua prediktor

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + K$$

Keterangan:

Y = kriterium (variabel terikat)

X = prediktor (variabel bebas)

a = bilangan koefisien prediktor

K = bilangan konstan (Sutrisno Hadi, 2004:18)

- 2) Mencari koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 dengan kriterium Y,

dengan rumus :

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2)}$: Koefisiensi korelasi antara Y dengan X_1 , dan X_2

a_1 : Koefisien prediktor X_1

a_2 : Koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 Y$: Jumlah perkalian antara X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$: Jumlah perkalian antara X_2 dengan Y

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat kriterium Y (Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 3) Mencari koefisien determinasi ganda/ $R^2_{y(1,2)}$ antara prediktor X_1 dan X_2 dengan kriterium Y.

Koefisien determinasi ganda ($R^2_{y(1,2)}$) menunjukkan ketepatan garis regresi yang digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel

terikat (Y) yang diterangkan secara bersama-sama oleh variabel bebasnya (X).

Rumus:

$$R^2_{y(1,2)} : \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2)}$: koefisien determinasi ganda antara X_1 , X_2 dengan Y
 a_1 : koefisien prediktor X_1
 a_2 : koefisien prediktor X_2
 $\sum x_1 y$: jumlah produk antara X_1 dengan Y
 $\sum x_2 y$: jumlah produk antara X_2 dengan Y
 $\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium (Sutrisno Hadi, 2004: 22)

4) Menguji keberartian regresi ganda digunakan uji F, dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi
 N = cacah kasus
 m = cacah prediktor
 R = koefisien korelasi antara kriterium dengan predictor
 prediktor (Sutrisno Hadi, 2004:23)

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (db) melawan $N-m-1$ pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan dari F_{tabel} , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

5) Mencari besarnya sumbangan relatif dan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium dengan rumus:

a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan Relatif adalah presentase perbandingan relatifitas yang diberikan variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas lainnya yang diteliti. Untuk menghitung besarnya Sumbangan Relatif menggunakan rumus:

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = Sumbangan Relatif suatu prediktor

a = koefisien prediktor

$\sum xy$ = jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi (Sutrisno Hadi, 2004:37)

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan Efektif adalah presentase perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel-variabel bebas lainnya baik yang diteliti maupun tidak. Untuk menghitung besarnya Sumbangan Efektifitas dengan rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = Sumbangan Efektifitas dari suatu prediktor

SR% = Sumbangan Relatif dari suatu prediktor

R^2 = koefisien determinan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan secara berturut-turut mengenai laporan hasil penelitian yang meliputi deskripsi data, hasil uji prasyarat analisis, hasil uji hipotesis penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

A. Deskripsi Data

Terdapat tiga data dalam penelitian ini yaitu tentang Prestasi Belajar Akuntansi, Perhatian Orang Tua, dan Kemandirian Belajar. Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data yang diperoleh dari lapangan. Deskripsi data yang disajikan meliputi harga *Mean* (M), *Median* (Me), *Mode* (Mo), Standar Deviasi, Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang tahun ajaran 2012/ 2013 dengan jumlah responden 82 siswa

1. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Data mengenai variabel Prestasi Belajar Akuntansi siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi yaitu dilihat dari satu nilai ulangan harian, nilai ulangan tengah semester, dan nilai Semester yang masing-masing memiliki bobot nilai 20%, 40%, dan 40%. Berdasarkan data variabel Prestasi Belajar Akuntansi yang diolah menggunakan program *SPSS Statistics 17.0* maka diperoleh nilai tertinggi sebesar 89,2 dan nilai terendah sebesar 72,8. Hasil analisis menunjukkan nilai *Mean*

sebesar 79,6; *Median* sebesar 79,9; *Mode* sebesar 80,2; dan Standar Deviasi sebesar 3,820.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Kelas Interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 82 \\ &= 1 + 3,3 (1.9138) \\ &= 7,3155 \text{ dibulatkan menjadi } 7.\end{aligned}$$

2. Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data (R)} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 89,2 - 72,8 = 16,4\end{aligned}$$

3. Menghitung Panjang Kelas

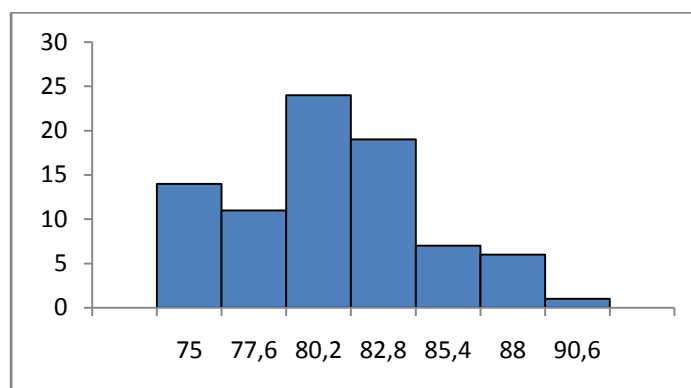
$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas (P)} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{16,4}{7} = 2,342 \text{ dibulatkan menjadi } 2,5\end{aligned}$$

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	72.5 – 75.0	14	17,1
2	75.1 – 77.6	11	13,4
3	77.7 – 80.2	24	29,3
4	80.3 – 82.8	19	23,2
5	82.9 – 85.4	7	8,5
6	85.5 – 88.0	6	7,3
7	88.1 – 90.6	1	1,2
	Jumlah	82	100

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 9 distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi pada interval 72,5 - 75 sebanyak 14 siswa (17,1%), interval 75,1 - 77,6 sebanyak 11 siswa (13,4%), interval 77,7 - 80,2 sebanyak 24 siswa (29,3%), interval 80,3 - 82,8 sebanyak 19 siswa (23,2%), interval 82,9 - 85,4 sebanyak 7 siswa (8,5%), interval 85,5 - 88 sebanyak 6 siswa (7,3%), interval 88,1 - 90,6 sebanyak 1 siswa (1,2%),

Berdasarkan peraturan akademik dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar sebagai berikut:

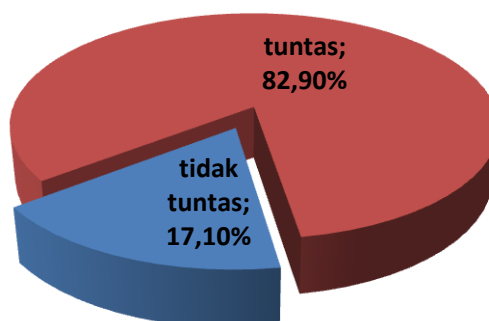
Tabel 10. Kategori kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

No	Rentang	f	%	Kategori
1	< 75	14	17,1	Tidak Tuntas
2	$\geq$ 75	68	82,9	Tuntas
	Jumlah	82	100	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi pada kategori tidak tuntas sebanyak 14 siswa (17,1%). Frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi kategori tuntas sebanyak 68 siswa (82,9%).

Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi disajikan dalam *pie chart* berikut ini:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

2. Variabel Perhatian Orang Tua

Variabel Perhatian Orang Tua (X_1) diukur melalui angket dengan 22 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 82 responden menunjukkan bahwa variabel Perhatian Orang Tua (X_1) diperoleh skor tertinggi sebesar 78 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar $(4 \times 22) = 88$ dan skor terendah sebesar 49 dari skor terendah yang mungkin dicapai $(1 \times 22) = 22$. Dari skor tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan *SPSS Statistics 17.0* diperoleh

harga *Mean* (M) sebesar 64,50; *Median* (Me) sebesar 65,00 ; *Mode* sebesar 67; dan Standar Deviasi sebesar 6,210.

Untuk menyusun distribusi frekuensi Perhatian Orang Tua dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Kelas Interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 82 \\ &= 1 + 3,3 (1.9138) \\ &= 7,3155 \text{ dibulatkan menjadi } 7.\end{aligned}$$

2. Menentukan Rentang Kelas (*range*)

$$\begin{aligned}\text{Rentang Kelas (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 78 - 49 = 28\end{aligned}$$

3. Menentukan Panjang Kelas Interval

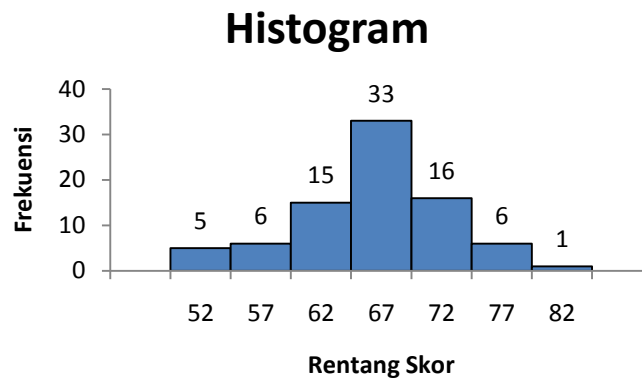
$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval (P)} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{28}{7} = 4\end{aligned}$$

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	48 – 52	5	6,1
2	53 – 57	6	7,3
3	58 – 62	15	18,3
4	63 – 67	33	40,2
5	68 – 72	16	19,5
6	73 – 77	6	7,3
7	78 – 82	1	1,2
Total		82	100

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel 11 distribusi frekuensi skor variabel Perhatian Orang Tua di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut ini:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua

Pengkategorian variabel Perhatian Orang Tua menggunakan kriteria skor ideal. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah butir} &= 22 & \text{Mi} &= \frac{1}{2} (88 + 22) = 55 \\
 \text{Penskoran} &= 1 - 4 & \text{SDi} &= \frac{1}{6} (88 - 22) = 11 \\
 X_{\min i} &= 22 \times 1 = 22 & 1,5\text{SDi} &= 1,5 \times 11 = 16,5 \\
 X_{\max i} &= 22 \times 4 = 88
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian variabel Perhatian Orang Tua adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Kategorisasi Variabel Perhatian Orang Tua

No.	Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor
1	Sangat Kurang	$X < \text{Mi} - 1,5\text{SDi}$	$X < 22,0$	22,0 – 38,4
2	Kurang	$\text{Mi} - 1,5\text{SDi} \leq X < \text{Mi}$	$38,5 \leq X < 54,9$	38,5 – 54,9
3	Baik	$\text{Mi} \leq X < \text{Mi} + 1,5\text{SDi}$	$55 \leq X < 71,4$	55,0 – 71,4
4	Sangat Baik	$\text{Mi} + 1,5\text{SDi} \leq X$	$71,4 \leq X$	71,5 – 88,0

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kriteria kecenderungan Perhatian Orang Tua sebagai berikut:

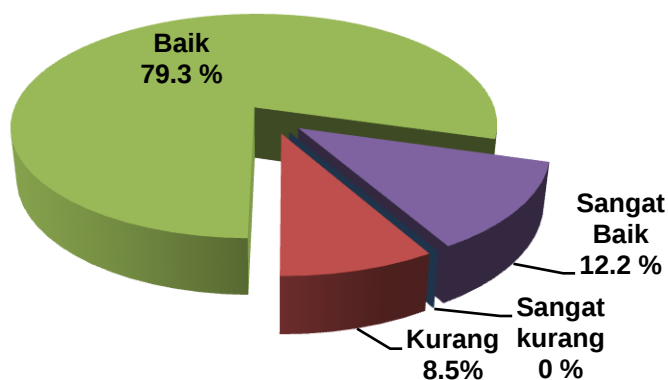
Tabel 13. Kategori kecenderungan Perhatian Orang Tua

No	Kelas Interval	Frekuensi		Kategori
		f	%	
1	22 – 38,4	0	0,0	Sangat Kurang
2	38,5 – 54,9	7	8,5	Kurang
3	55 – 71,4	65	79,3	Baik
4	71,5 – 88	10	12,2	Sangat Baik
Total		82	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 13 tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat siswa yang menilai Perhatian Orang Tua berada dalam kategori sangat kurang, 7 siswa (8,6%) dalam kategori kurang, 65 siswa (79,3%) yang berada dalam kategori baik dan 10 siswa (12,2%) dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Perhatian Orang Tua di atas dapat digambarkan dalam *pie-chart* sebagai berikut:



Gambar 5. Pie-Chart Distribusi Kecenderungan Variabel Perhatian Orang Tua.

3. Variabel Kemandirian Belajar

Variabel Kemandirian Belajar (X_2) diukur melalui angket dengan 23 butir pernyataan. Berdasarkan data yang didapat dari 82 responden diperoleh skor tertinggi sebesar 82 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar $(4 \times 23) = 92$ dan skor terendah sebesar 50 dari skor terendah yang mungkin dicapai $(1 \times 23) = 23$. Dari skor tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan *SPSS Statistics 17.0* diperoleh harga *Mean* (M) sebesar 65,56; *Median* (Me) sebesar 67,00; *Mode* sebesar 67,00 ; dan Standar Deviasi sebesar 7,573

Untuk menyusun distribusi frekuensi Kemandirian Belajar dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Kelas Interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 82 \\ &= 1 + 3,3 (1.9138) \\ &= 7,3155 \text{ dibulatkan menjadi } 7.\end{aligned}$$

2. Menentukan Rentang Kelas (*range*)

$$\begin{aligned}\text{Rentang Kelas (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 82 - 50 = 32\end{aligned}$$

3. Menentukan Panjang Kelas Interval

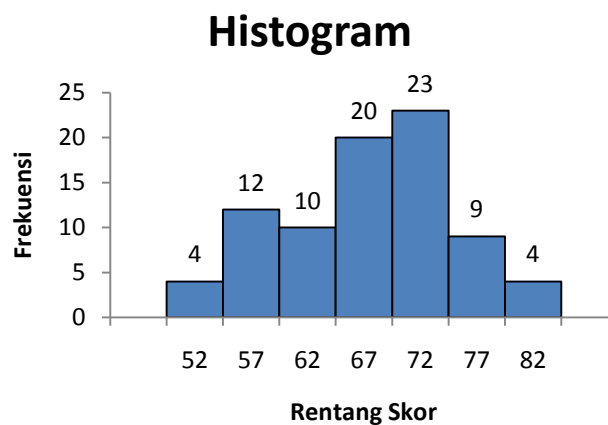
$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval (P)} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{32}{7} = 4,6 \text{ dibulatkan menjadi } 5\end{aligned}$$

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	45 – 50	4	4,9
2	51 – 56	12	14,6
3	57 – 62	10	12,2
4	63 – 68	20	24,4
5	69 – 74	23	28,5
6	75 – 80	9	10,5
7	81 – 86	4	4,9
Total		82	100

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel 14 distribusi frekuensi skor variabel Kemandirian Belajar di atas dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut ini:

**Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar**

Pengkategorian variabel Kemandirian Belajar menggunakan kriteria skor ideal. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Jumlah butir} = 23 \qquad \text{Mi} = \frac{1}{2} (92 + 23) = 57,5$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4 \qquad \text{SDi} = \frac{1}{6} (92 - 23) = 11,5$$

$$X_{\min i} = 23 \times 1 = 23 \qquad 1,5\text{SDi} = 1,5 \times 11 = 17,25$$

$$X_{\max i} = 23 \times 4 = 92$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian variabel

Kemandirian Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Kategorisasi Variabel Kemandirian Belajar

No.	Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor
1	Sangat Kurang	$X < Mi - 1,5SDi$	$X < 40,24$	23,0 – 40,24
2	Kurang	$Mi - 1,5SDi \leq X < Mi$	$40,25 \leq X < 57,49$	40,25 – 57,49
3	Baik	$Mi \leq X < Mi + 1,5SDi$	$57,5 \leq X < 74,74$	57,5 – 74,74
4	Sangat Baik	$Mi + 1,5SDi \leq X$	$74,5 \leq X$	74,5 – 92

Berdasarkan kategori di atas, dapat dibuat tabel identifikasi

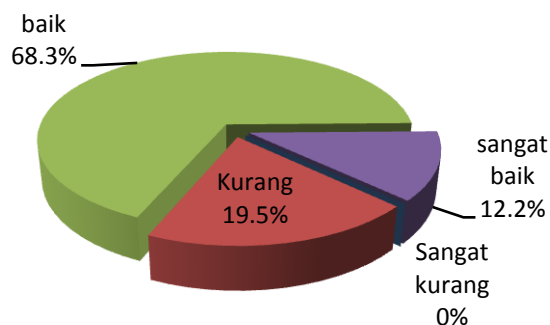
kategori variabel Kemandirian Belajar sebagai berikut:

Tabel 16. Kategori kecenderungan Kemandirian Belajar

No	Rentang Skor	f	%	Kategori
1	23,0 – 40,24	0	0,0	Sangat Kurang
2	40,25 – 57,49	16	19,5	Kurang
3	57,5 – 74,74	56	68,3	Baik
4	74,5 – 92	10	12,2	Sangat Baik
Total		82	100	

Tabel 16 tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat siswa (0%) yang berada dalam kategori sangat kurang, 16 siswa (19,5%) dalam kategori kurang, 56 siswa (68,3%) dalam kategori baik dan 10 siswa (12,2%) dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Kemandirian Belajar di atas dapat digambarkan dalam *pie-chart* sebagai berikut:



Gambar 7. Pie-Chart Distribusi Kecenderungan Kemandirian Belajar

B. Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) mempunyai hubungan atau tidak dengan variabel terikat (Y). Jika tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Kriterianya adalah apabila harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer program *SPSS Statistics 16.0*, hasil pengujian linieritas seperti terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

No	Variabel		F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
	Bebas	Terikat			
1.	X_1	Y	1,034	1,720	Linier
2.	X_2	Y	0,701	1,730	Linier

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa F_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini

berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linier.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas sebagai syarat digunakannya regresi ganda dalam menguji hipotesis. Dalam uji multikolinieritas, menuntut bahwa antar variabel bebas tidak boleh ada korelasi yang sangat tinggi, yaitu apabila harga r hitung $> 0,800$ (Suharsimi Arikunto, 2006: 170). Hasil uji multikolinieritas secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Perhatian_orang_tua	.877	1.140
Kemandirian_belajar	.877	1.140

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa asumsi tidak terdapat multikolinieritas terpenuhi karena nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Toleransi lebih dari 0,1. Pengujian multikolinieritas tersebut menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistics 17.0*.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual. Uji ini

dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu *SPSS versi 17*. Berikut ini hasil analisis uji heteroskedastisitas:

Table 19. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel Bebas	<i>sig</i>	Keterangan
1	Perhatian Orang Tua (POT)	0.323	Homosedastisitas
2	Kemandirian Belajar (KB)	0.724	Homosedastisitas

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa masing-masing variabel bebas memiliki $\text{sig} > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Pengujian hipotesis tersebut menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistics 17,0*. Hasil pengujian hipotesis selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 120.

Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis I

Hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Magelang Tahun Ajaran

2012/2013. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Ringkasan hasil pengujian hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Sumber	Koef	r_{x1y}	r^2_{x1y}	T	$t_{0.05}(80)$	P	Keterangan
Konstanta	59,728						
POT	0.308	0,500	0,250	5,166	1,990	0,000	Signifikan

*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar Akuntansi

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,308X_1 + 59,728$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,308 yang berarti jika nilai Perhatian Orang Tua (X_1) naik 1 satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) naik sebesar 0,308.

b. Koefien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r^2)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,500 dengan koefisien determinasi (r^2) 0,250, hal ini berarti bahwa Perhatian Orang Tua mampu mempengaruhi 25% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini menunjukkan, masih ada 75% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hipotesis yang diuji menunjukkan terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013. Pengujian signifikansi dengan uji t diperoleh harga t_{hitung} yang dihasilkan 5,166, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013 dapat diterima. Harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,990. Hal ini berarti bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,166 > 1,990$), sehingga Perhatian Orang Tua mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

2. Pengujian Hipotesis II

Hipotesis kedua yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Ringkasan hasil pengujian hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Sumber	Koef	r_{x2y}	r^2_{x2y}	T	$t_{0,05}(80)$	P	Keterangan
Konstanta	63,536						
KB	0,245	0,485	0,235	4,959	1,990	0,000	signifikan

*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar Akuntansi

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,235X_2 + 63,536$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,235 yang berarti jika nilai Kemandirian Belajar (X_2) naik 1 satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) naik sebesar 0,235.

b. Koefien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r^2)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,485 dengan koefisien determinasi (r^2) 0,235, hal ini berarti bahwa Kemandirian Belajar mampu mempengaruhi 23,5% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini menunjukkan, masih ada 76,5% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif variabel Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013. Pengujian signifikansi dengan uji

t diperoleh harga t_{hitung} yang dihasilkan 4,959, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hipotesis yang diuji menunjukkan terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013 dapat diterima. Harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,990. Hal ini berarti bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,959 > 1,990$), sehingga Kemandirian Belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

3. Pengujian Hipotesis III

Hipotesis ketiga yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi ganda. Ringkasan hasil pengujian hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Sumber	Koef	R	R^2	F	$F_{0.05}(2;79)$	P	Keterangan
Konstanta	52,957						
Perhatian Orang Tua	0,232	0,600	0,359	22,169	3,110	0,000	Signifikan
Kemandirian Belajar	0,178						

*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar Akuntansi

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,232X_1 + 0,178X_2 + 52,957$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,232 artinya, apabila nilai Perhatian Orang Tua (X_1) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,232 poin, dengan asumsi X_2 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,178 artinya apabila Kemandirian Belajar (X_2) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar (Y) sebesar 0,178 poin, dengan asumsi X_1 tetap.

b. Koefien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil perhitungan *SPSS Statistics* 17.0 menunjukkan harga koefisien korelasi (R) sebesar 0,600 dan harga koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,359. Nilai tersebut berarti 35,9% perubahan variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) dapat diterangkan oleh Perhatian Orang Tua (X_1) dan Kemandirian Belajar (X_2) sedangkan 64,1% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Ganda

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Magelang

Tahun Ajaran 2012/2013. Uji signifikansi menggunakan uji F, berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 22,169 sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013 dapat diterima. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,110 pada taraf signifikansi 5%, maka $22,169 > 3,110$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$) sehingga Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

d. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel bebas (Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi). Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

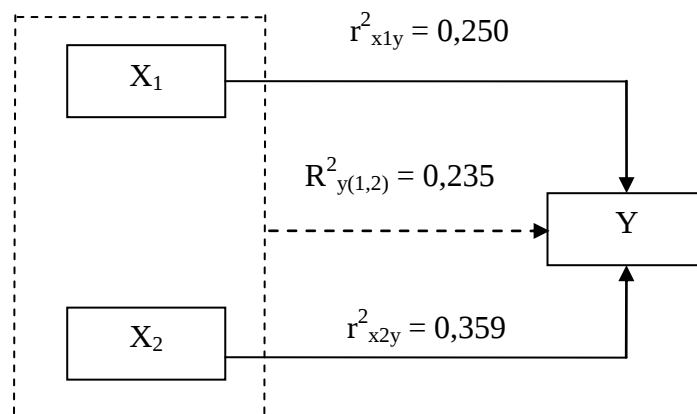
No.	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1	Perhatian Orang Tua	52,40	18,85
2	Kemandirian Belajar	47,60	17,12
	Total	100,00	35,97

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Perhatian Orang Tua memberikan sumbangan

relatif sebesar 52,40% dan Kemandirian Belajar sebesar 47,60% Sumbangan efektif variabel Perhatian Orang Tua 18,85% dan Kemandirian Belajar sebesar 17,12%. Sumbangan efektif total sebesar 36,35% yang berarti secara bersama-sama variabel Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 35,97% sedangkan 64,03% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 8. Paradigma Penelitian dengan Nilai Determinasi.

a. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh r_{x1y} 0,500. Harga r_{tabel} dengan N-82 pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,215. Hal itu berarti bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,500 > 0,215$). Selain itu juga diperoleh hasil r^2_{x1y} sebesar 0,250 harga t_{hitung} sebesar 5,166 dan t_{tabel} 1.990 dengan taraf signifikansi di bawah 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan semakin besar Perhatian Orang Tua maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

Besarnya sumbangan efektif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yaitu sebesar 18,85%. Dengan demikian hasil penelitian yang disusun menunjukkan bahwa Perhatian Orang Tua mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Perhatian Orang Tua yang mendukung atau dapat dikatakan baik akan memberikan dorongan untuk berprestasi secara maksimal, sedangkan Perhatian Orang Tua yang kurang mendukung akan menyebabkan prestasi yang dicapai kurang memuaskan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hasbullah (2005: 39). “Orang tua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung-jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya”. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Chrisna Widhi Atmoko (2011)

dan Evi Munawaroh (2010) yang sama-sama memiliki hasil terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

b. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh r_{x2y} 0,485. Harga r_{tabel} dengan N-82 pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,215. Hal ini berarti bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,485 > 0,215$). Selain itu juga diperoleh hasil r^2_{x2y} sebesar 0,235, harga t_{hitung} sebesar 4,959 dan t_{tabel} 1,990 dengan taraf signifikansi di bawah 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa Kemandirian Belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik Kemandirian Belajar maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi Siswa.

Besarnya sumbangan efektif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yaitu sebesar 17,12%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik Kemandirian Belajar akan semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Ngalim (2006:107) bahwa “terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar pada setiap orang, salah satunya faktor dari dalam yang terdiri dari fisiologi (kondisi fisik dan kondisi panca indra) dan psikologi (bakat, Kemandirian, kecenderungan, motivasi

dan kemampuan kognitif)". Kemandirian merupakan perilaku individu yang mampu berinisiatif, mampu mengatasi masalah, mempunyai rasa percaya diri, bertanggung jawab dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bergantung pada orang lain ”.

Dapat disimpulkan bahwa ketika seseorang memiliki Kemandirian yang tinggi maka seseorang tersebut akan berusaha sebaik-baiknya untuk memperoleh hasil yang lebih baik dari sebelumnya untuk mencapai tujuan tertentu.

Hasil penelitian inipun selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulan Nugroho Yekti (2011) dan penelitian yang dilakukan oleh Tyas Arya Kusuma (2011) yang sama-sama memiliki hasil terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

c. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Melalui analisis regresi ganda diperoleh koefisien regresi ganda $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,600 dengan harga r_{tabel} pada N-82 taraf signifikansi 5% sebesar 0,215. Hal ini berarti bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,600 > 0,215$). Selain itu juga diperoleh hasil $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,359 dan harga F_{hitung} 22,169 dan F_{tabel} 3,110 dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua

dan Kemandirian Belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Besarnya sumbangan efektif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar sebesar 18,85% dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar sebesar 17,12%, sedangkan sisanya sebesar 64,03% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Chrisna Widhi Atmoko (2011), Evi Munawaroh (2010), Wulan Nugroho Yekti (2011), dan Tyas Arya Kusuma (2011). Keempatnya menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Dari hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa semakin besar Perhatian Orang Tua maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi siswa, dan sebaliknya jika Perhatian Orang Tua kurang besar maka Prestasi Belajar Akuntansi siswanya pun akan semakin rendah juga. Begitu juga dengan Kemandirian Belajar, semakin baik Kemandirian Belajar siswa maka akan semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi siswa tersebut dan sebaliknya.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Disadari bahwa faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi sangat banyak, sementara penelitian ini hanya menggunakan dua variabel saja yaitu Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar. Meskipun

antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat pengaruh, namun besar sumbangan efektif yang dapat diberikan hanya sebesar 18,85% untuk variabel Perhatian Orang Tua dan 17,12% untuk variabel Kemandirian Belajar, sehingga masih tersisa 64,03% dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

2. Dalam teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan angket untuk pengisian variabel Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar. Pengisian angket yang dilakukan oleh siswa sulit dikontrol karena dalam pengisiannya membutuhkan waktu yang cukup lama.
3. Peneliti menggunakan nilai kognitif yaitu satu nilai ulangan harian, nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan nilai Ujian Akhir Semester yang kemungkinan belum menggambarkan kemampuan siswa seutuhnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013, dengan $r_{x1y} = 0,500$; $r^2_{x1y} = 0,250$; dan $t_{hitung} = 5,166$.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013, dengan $r_{x2y} = 0,485$; $r^2_{x2y} = 0,235$; dan $t_{hitung} = 4,959$.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013, dengan $R_{y(1,2)} = 0,600$; $R^2_{y(1,2)} = 0,359$; dan $F_{hitung} = 22,169$.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan Perhatian Orang Tua yang diterapkan dengan memenuhi kebutuhan siswa baik itu kebutuhan psikis, fisik maupun sosial. Setiap orang tua dapat

memerankan peran maksimal untuk memberikan perhatian kepada anaknya salah satunya adalah dengan selalu mengingatkan anaknya untuk belajar dan apabila anaknya tidak belajar maka orang tua diharapkan untuk dapat memberikan. Pemberian sanksi tersebut diharapkan dapat mendorong anak untuk terus belajar.

Selain itu untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa, Kemandirian Belajar siswa juga harus diperhatikan. Kemandirian Belajar yang baik dapat menghasilkan Prestasi Belajar Akuntansi yang baik pula, sehingga siswa lebih memiliki inisiatif dan kemauan untuk belajar. Dengan memiliki inisiatif dan kemauan untuk belajar berarti siswa memiliki kesadaran untuk terus menerus belajar dan tidak hanya belajar karena akan diadakan ulangan saja.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 35,03%. Hal ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi masih banyak dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain yang diteliti dalam

penelitian ini, misalnya faktor internal antara lain fisik/jasmani, kematangan fisik, kelelahan, psikologi berupa bakat, minat, dan kecerdasan. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan alam, lingkungan keluarga (cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi orang keluarga, perhatian orang tua), lingkungan sekolah (media pembelajaran, disiplin sekolah, metode belajar), dan lingkungan masyarakat (teman bergaul, kegiatan siswa dalam masyarakat).

2. Saran bagi guru

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket Kemadirian Belajar, juga terdapat beberapa item yang memiliki skor rendah antara lain siswa hanya belajar akuntansi pada saat akan diadakan ulangan, dan selalu meminta orang lain untuk menyelesaikan masalah dalam belajarnya. Oleh karena itu, guru diharapkan untuk dapat mendorong siswa untuk selalu belajar akuntansi, tidak hanya pada saat ulangan saja. Selain itu guru juga diharapkan untuk membimbing dan memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih percaya diri dalam menyelesaikan masalah belajarnya, dan dengan adanya kesadaran siswa untuk terus belajar dan adanya kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah belajarnya maka akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa.

3. Saran bagi orang tua

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket Perhatian Orang Tua, terdapat item yang memiliki skor rendah, yaitu orang tua tidak

memberikan sanksi ketika anak tidak belajar. Berdasarkan hal tersebut, orang tua diharapkan lebih memperhatikan kegiatan belajar anaknya dan apabila anak tidak belajar maka orang tua sebaiknya memberikan sanksi kepada anaknya agar dapat mendorong anak untuk lebih giat dalam belajar, dengan semakin giat belajar maka Prestasi Belajar Akuntansinya dapat meningkat.

4. Saran bagi siswa

Belajar adalah tanggung jawab utama bagi seorang siswa, dalam belajar hendaknya siswa memperhatikan beberapa hal yang dapat memaksimalkan proses belajar tersebut guna memperoleh hasil belajar yang maksimal, salah satunya adalah dengan meningkatkan kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah belajarnya. Selain itu siswa diharapkan untuk selalu belajar akuntansi dan tidak hanya belajar pada saat akan diadakan ulangan saja, hal ini perlu dilakukan agar siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam mata pelajaran akuntansi sehingga Prestasi Belajar Akuntansi akan ikut meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2009). *Teknik Belajar Yang Efektif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Andryan Setyadharma. (2010). *Uji Asumsi Klasik Dengan SPSS*. Semarang: FE UNES
- Chrisna Widhi Atmoko (2011). *Pengaruh Cara Belajar Siswa dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Pedan Tahu Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNY
- Dakir. (1993). *Dasar-dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Singgih Dirgogunarso. (1996). *Pengantar Psikologi*. Jakarta: PT Mutiara Sumber Widia
- Evi Munawaroh (2010). *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Slema Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Pendidikan Akuntansi FE UNY
- Haris Mudjiman. 2007. *Belajar Mandiri (Self-Motivated Learning)*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press)
- Hasan Basri. (2004). *Remaja Berkualitas. Problematika Remaja dan Solusinya*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Hasan, M. Iqbal, (2002) *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, , Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ismani dkk. (2010). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Akuntansi
- Iqbal Hasan. (2005). *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- M. Ngalim Purwanto, MP. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Martinis Yamin. (2007). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.

- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2005) *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Paul Suparno, dkk. (2003). *Pendidikan Budi Pekerti*. Yogyakarta: Kanisius
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sri Rumini, dkk. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UPP IKIP Yogyakarta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2007). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi Suryabrata. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutrisna Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta
- Tim Penyusun Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Tyas Arya Kusuma (2011). *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Pendidikan Akuntansi FE UNY
- Umar Tirtaraharja dan La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Walgito, Bimo. (2002). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Winkel. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi

Wulan Nugroho Yekti (2011). *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Turi Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Pendidikan Akuntansi UNY.

LAMPIRAN 1

INSRTUMEN PENELITIAN
Angket Uji Coba
Angket Penelitian

Instrumen Penelitian

Kepada

Yth. Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang

Di Magelang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Disela-sela kesibukan adik-adik belajar, saya mengharapkan keikhlasan adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket penelitian yang dilakukan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul:

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 3 MAGELANG TAHUN AJARAN 2012/2013

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang Perhatian Orang Tua dan Kebiasaan Belajar. Untuk itu saya sangat mengharapkan adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya. Angket ini bukanlah suatu tes, sehingga tidak ada jawaban pertanyaan benar dan salah. Jawaban pertanyaan yang adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi raport atau nama baik adik-adik di sekolah. Atas bantuan dan partisipasi adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Desember 2012

Peneliti

Arif Budikusuma

Angket Uji Instrumen Penelitian

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 3 MAGELANG TAHUN AJARAN 2012/2013

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah Nama, No. Absen, dan Kelas.
 2. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan pada diri Anda dengan memberikan tanda *check list* (✓).
 3. Mohon di isi semua pernyataan dan terima kasih atas bantuannya.
- Pilihan Jawaban Pernyataan :

Petunjuk 1 :

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

B. Identitas Responden

Nama : _____
No. Absen : _____
Kelas : _____

Angket Perhatian Orang Tua

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Orang tua menyediakan makanan yang bergizi				
2	Orang Tua Menyediakan makan secara teratur				
3	Orang tua saya menyediakan perlengkapan alat tulis menulis untuk belajar				
4	Orang tua saya tidak menyediakan tempat belajar yang nyaman dan kondusif untuk belajar				
5	Orang tua menambah bahan bacaan/buku agar dapat memperluas wawasan saya				
6	Jika saya sakit, orang tua memperhatikan / merawat dan jika perlu memeriksakan ke dokter				
7	Orang tua tidak memberikan sanksi ketika saya tidak belajar				
8	Pada saat jam belajar di rumah, orang tua tidak mengingatkan saya untuk belajar.				
9	Orang tua tidak menanyakan kemajuan belajar saya				

10	Setiap saya mempunyai masalah, saya bercerita ke orang tua dan orang tua mau menanggapi masalah tersebut sekaligus mencari jalan keluar.				
11	Orang tua menegur apabila saya belajar sambil nonton TV				
12	Orang tua menegur apabila saya belajar sambil main HP (SMS, browsing, Facebook dan Twitter)				
13	Jika saya mengalami kesulitan belajar, orang tua berusaha mencari jalan keluar (misal dengan mendatangkan guru privat/mengikutsertakan dalam bimbingan belajar)				
14	Orang tua saya melarang pergi bermain pada saat jam belajar di rumah.				
15	Orang tua saya memuji jika saya memperoleh nilai bagus				
16	Orang tua memberikan hadiah jika prestasi saya bagus				
17	Pada saat prestasi saya menurun orang tua saya memberikan dorongan agar tidak mudah putus asa				
18	Orang tua saya memberikan pekerjaan di rumah secara proporsional/seimbang sesuai dengan kemampuan				
19	Orang tua saya menanamkan sikap tolong menolong di dalam lingkungan keluarga				
20	Orang tua memperbolehkan saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				
21	Orang tua tidak memperbolehkan saya untuk pergi setelah pulang sekolah				
22	Orang tua mendorong saya untuk dapat bersosialisasi dengan lingkungan masyarakat di rumah				
23	Orang tua tidak melarang saya untuk bermain dengan teman-teman.				
24	Orang tua mendorong saya untuk ikut organisasi di sekolah				

Angket Uji Instrumen Penelitian

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 3 MAGELANG TAHUN AJARAN 2012/2013

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah Nama, No. Absen, dan Kelas.
2. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan pada diri Anda dengan memberikan tanda *check list* (✓).
3. Mohon di isi semua pernyataan dan terima kasih atas bantuannya.
Pilihan Jawaban Pernyataan :

Petunjuk 1 :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

B. Identitas Responden

Nama : _____
No. Absen : _____
Kelas : _____

Angket Kemandirian Belajar

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya belajar Akuntansi kalau mau ulangan saja				
2	Saya belajar Akuntansi atas kemauan sendiri				
3	Saya memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku Akuntansi				
4	Saya belajar Akuntansi kalau ada perintah dari orang tua				
5	Apabila guru berhalangan hadir di kelas saat pelajaran Akuntansi, saya akan tetap belajar Akuntansi meskipun teman-teman pergi keluar kelas				
6	Jika karena suatu hal saya tidak bisa belajar Akuntansi, maka saya akan belajar pada waktu lain				

7	Saya belajar Akuntansi agar dapat mengikuti pelajaran Akuntansi dengan baik				
8	Saya giat belajar Akuntansi agar target nilai saya tercapai				
9	Saya berusaha mengerjakan soal-soal Akuntansi meskipun sulit agar dapat menjawab soal-soal pada waktu ulangan				
10	Saya belajar Akuntansi dengan sungguh-sungguh				
11	Saya bertanya pada guru bila ada materi yang kurang jelas				
12	Jika sudah berusaha tetapi tetap mengalami kesulitan dalam belajar, saya bertanya kepada teman yang lebih menguasai materi				
13	Untuk meningkatkan pengetahuan tentang Akuntansi, saya berusaha membaca buku yang menunjang selain buku yang diwajibkan oleh guru				
14	Saya yakin dengan belajar tekun akan meraih prestasi yang tinggi				
15	Setiap ada ulangan Akuntansi saya merasa mampu untuk mengerjakannya				
16	Saya merasa ragu dapat menjawab dengan benar soal-soal Akuntansi yang diberikan oleh guru				
17	Meskipun sulit, saya percaya bahwa saya dapat menyelesaikan tugas Akuntansi dengan baik				
18	Setelah saya mendengarkan penjelasan guru tentang materi pelajaran Akuntansi, saya yakin dapat menguasai pelajaran Akuntansi				
19	Saya akan menolak bantuan dari teman saat mengerjakan ulangan Akuntansi, karena hasil kerja sendiri akan membuat saya lebih puas				
20	Saya lebih bangga mendapat nilai Akuntansi jelek hasil kerja sendiri dari pada nilai bagus tetapi mencontek				
21	Saya mencontoh pekerjaan teman jika ada PR				
22	Jika ada masalah dalam belajar, saya selalu meminta pada orang lain untuk menyelesaikannya				
23	Saya mempunyai kesadaran untuk menentukan mana yang baik dan mana yang tidak baik tanpa diberi tahu orang lain				
24	Dengan mencoba menyelesaikan sendiri tugas-tugas yang diberikan oleh guru membuat saya merasa				

	bangga				
25	Saya senang mengerjakan tugas Akuntansi sendiri tanpa bantuan orang lain				
26	Saya berusaha mengerjakan tugas sampai bisa				

Angket Penelitian

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 3 MAGELANG TAHUN AJARAN 2012/2013

C. Petunjuk Pengisian

4. Tulislah Nama, No. Absen, dan Kelas.
5. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan pada diri Anda dengan memberikan tanda *check list* (✓).
6. Mohon di isi semua pernyataan dan terima kasih atas bantuannya.
Pilihan Jawaban Pernyataan :

Petunjuk 1 :

- SL : Selalu
SR : Sering
KK : Kadang-kadang
TP : Tidak Pernah

D. Identitas Responden

Nama : _____
No. Absen : _____
Kelas : _____

Angket Perhatian Orang Tua

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Orang tua menyediakan makanan yang bergizi				
2	Orang Tua Menyediakan makan secara teratur				
3	Orang tua saya menyediakan perlengkapan alat tulis menulis untuk belajar				
4	Orang tua saya tidak menyediakan tempat belajar yang nyaman dan kondusif untuk belajar				
5	Orang tua menambah bahan bacaan/buku agar dapat memperluas wawasan saya				
6	Jika saya sakit, orang tua memperhatikan / merawat dan jika perlu memeriksakan ke dokter				
7	Orang tua tidak memberikan sanksi ketika saya tidak belajar				
8	Pada saat jam belajar di rumah, orang tua tidak mengingatkan saya untuk belajar.				

9	Setiap saya mempunyai masalah, saya bercerita ke orang tua dan orang tua mau menanggapi masalah tersebut sekaligus mencari jalan keluar.				
10	Orang tua menegur apabila saya belajar sambil nonton TV				
11	Orang tua menegur apabila saya belajar sambil main HP (SMS, browsing, Facebook dan Twitter)				
12	Jika saya mengalami kesulitan belajar, orang tua berusaha mencari jalan keluar (misal dengan mendatangkan guru privat/mengikutsertakan dalam bimbingan belajar)				
13	Orang tua saya melarang pergi bermain pada saat jam belajar di rumah.				
14	Orang tua memberikan hadiah jika prestasi saya bagus				
15	Pada saat prestasi saya menurun orang tua saya memberikan dorongan agar tidak mudah putus asa				
16	Orang tua saya memberikan pekerjaan di rumah secara proporsional/seimbang sesuai dengan kemampuan				
17	Orang tua saya menanamkan sikap tolong menolong di dalam lingkungan keluarga				
18	Orang tua memperbolehkan saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				
19	Orang tua tidak memperbolehkan saya untuk pergi setelah pulang sekolah				
20	Orang tua mendorong saya untuk dapat bersosialisasi dengan lingkungan masyarakat di rumah				
21	Orang tua tidak melarang saya untuk bermain dengan teman-teman.				
22	Orang tua mendorong saya untuk ikut organisasi di sekolah				

Angket Penelitian

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 3 MAGELANG TAHUN AJARAN 2012/2013

C. Petunjuk Pengisian

4. Tulislah Nama, No. Absen, dan Kelas.
5. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan pada diri Anda dengan memberikan tanda *check list* (✓).
6. Mohon di isi semua pernyataan dan terima kasih atas bantuannya.
Pilihan Jawaban Pernyataan :

Petunjuk 1 :

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

D. Identitas Responden

Nama : _____
No. Absen : _____
Kelas : _____

Angket Kemandirian Belajar

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya belajar Akuntansi kalau mau ulangan saja				
2	Saya belajar Akuntansi atas kemauan sendiri				
3	Saya memanfaatkan waktu luang untuk membaca buku Akuntansi				
4	Saya belajar Akuntansi kalau ada perintah dari orang tua				
5	Jika karena suatu hal saya tidak bisa belajar Akuntansi, maka saya akan belajar pada waktu lain				
6	Saya belajar Akuntansi agar dapat mengikuti pelajaran Akuntansi dengan baik				
7	Saya giat belajar Akuntansi agar target nilai saya tercapai				
8	Saya berusaha mengerjakan soal-soal Akuntansi meskipun sulit agar dapat menjawab soal-soal pada waktu ulangan				
9	Saya belajar Akuntansi dengan sungguh-sungguh				
10	Saya bertanya pada guru bila ada materi yang kurang jelas				

11	Jika sudah berusaha tetapi tetap mengalami kesulitan dalam belajar, saya bertanya kepada teman yang lebih menguasai materi				
12	Saya yakin dengan belajar tekun akan meraih prestasi yang tinggi				
13	Setiap ada ulangan Akuntansi saya merasa mampu untuk mengerjakannya				
14	Saya merasa ragu dapat menjawab dengan benar soal-soal Akuntansi yang diberikan oleh guru				
15	Meskipun sulit, saya percaya bahwa saya dapat menyelesaikan tugas Akuntansi dengan baik				
16	Setelah saya mendengarkan penjelasan guru tentang materi pelajaran Akuntansi, saya yakin dapat menguasai pelajaran Akuntansi				
17	Saya akan menolak bantuan dari teman saat mengerjakan ulangan Akuntansi, karena hasil kerja sendiri akan membuat saya lebih puas				
18	Saya lebih bangga mendapat nilai Akuntansi jelek hasil kerja sendiri dari pada nilai bagus tetapi mencontek				
19	Saya mencontoh pekerjaan teman jika ada PR				
20	Jika ada masalah dalam belajar, saya selalu meminta pada orang lain untuk menyelesaikannya				
21	Saya mempunyai kesadaran untuk menentukan mana yang baik dan mana yang tidak baik tanpa diberi tahu orang lain				
22	Dengan mencoba menyelesaikan sendiri tugas-tugas yang diberikan oleh guru membuat saya merasa bangga				
23	Saya berusaha mengerjakan tugas sampai bisa				

LAMPIRAN 2

ANALISIS UJI COBA INSTRUMEN

**Data Uji Coba Penelitian
Hasil Validitas dan Reliabilitas**



REKAPITULASI DATA HASIL UJICOBA INSTRUMEN

No Resp	Distribusi Skor Item Skala Perhatian Orang Tua																								Jml Skor		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	4	1	2	3	2	2	52
2	4	4	3	4	3	3	2	1	2	4	4	3	2	4	3	3	4	2	3	1	1	3	4	3	2	2	77
3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	63	2	3	3	3	3	2	67	
4	3	2	4	3	2	2	3	3	2	1	2	4	3	3	2	1	3	3	73	2	3	2	3	4	3	73	
5	2	1	1	3	2	3	3	4	3	2	4	2	3	4	2	3	4	2	75	4	1	3	4	2	3	75	
6	4	4	4	3	2	3	2	1	2	1	3	3	3	2	1	2	4	4	80	2	3	4	3	3	2	80	
7	3	2	1	2	3	4	3	2	3	2	4	3	3	1	1	3	2	3	69	3	2	3	4	3	3	69	
8	3	3	2	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	4	4	76	4	3	4	3	2	1	76	
9	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	1	71	4	2	4	3	2	3	71	
10	2	4	3	2	2	3	2	1	1	3	2	2	3	1	2	2	3	2	65	2	1	2	3	3	2	65	
11	2	4	3	1	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	1	48	2	1	1	1	2	1	48	
12	2	4	4	2	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	68	2	1	4	3	4	2	68	
13	3	4	4	2	3	2	3	2	3	4	3	4	1	3	4	3	1	3	79	4	4	3	3	4	3	79	
14	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	4	1	4	2	2	2	2	65	3	2	2	4	3	2	65	
15	4	3	3	4	2	4	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	81	3	4	3	4	3	3	81	
16	3	4	4	4	3	3	2	1	2	3	4	1	2	4	1	1	4	2	64	4	4	3	1	2	2	64	
17	4	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	60	2	1	3	3	2	3	60	
18	4	4	4	3	2	2	3	2	2	4	4	2	2	2	3	2	1	2	54	2	1	2	4	4	3	54	
19	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	85	4	2	4	3	4	3	85	
20	4	4	4	3	2	3	3	1	2	4	4	4	3	2	3	4	2	3	89	4	4	4	3	4	2	89	
21	3	2	4	2	2	1	3	3	1	1	4	3	1	2	3	4	4	4	91	4	3	4	4	4	4	91	
22	2	4	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	58	2	1	3	3	3	2	58	
23	4	4	4	2	2	3	2	2	1	2	4	4	2	1	2	3	2	1	61	2	2	3	4	3	1	61	
24	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	2	3	4	2	1	66	2	4	2	3	4	3	66	
25	3	3	4	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2	83	3	2	3	2	3	2	83	
26	4	4	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	4	3	4	3	4	4	81	3	2	4	4	3	3	81	
27	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	4	4	4	2	3	4	3	4	88	3	4	4	4	3	2	88	
28	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	2	4	2	4	3	4	3	4	68	4	2	4	4	4	3	68	
29	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	2	2	3	2	4	4	3	2	
30	3	2	2	2	2	2	4	3	2	1	2	1	4	3	2	3	2	4	2	4	2	4	4	3	2	4	
Jumlah	3.10	3.40	3.23	2.47	2.80	2.75	2.83	2.73	2.50	2.84	3.07	2.60	2.83	2.87	2.30	2.77	2.90	2.80	2.17	2.57	2.80	2.17	2.90	3.07	2.83	2.40	2133
Rerata	3.40	3.40	3.23	2.94	2.80	2.85	2.83	2.90	2.50	2.83	3.03	2.60	2.83	2.87	2.33	2.77	2.63	2.91	3.03	2.43	2.80	2.57	3.17	3.07	2.83	2.40	71.10
Var	0.80	0.30	0.40	0.23	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	131.06	

Uji Validitas Perhatian Orang Tua

Correlations

Variables=tot_po

	Pearson Correlation	Sig. (1-tailed)	Sum of Squares and Cross-products	Covariance	N
po_1	.476**	.004	106.600	3.676	30
po_2	.543**	.001	143.400	4.945	30
po_3	.487**	.003	139.733	4.818	30
po_4	.460**	.005	105.467	3.637	30
po_5	.542**	.001	141.800	4.890	30
po_6	.474**	.004	126.000	4.345	30
po_7	.488**	.003	85.333	2.943	30
po_8	.498**	.003	108.733	3.749	30
po_9	.100	.299	19.600	.676	30
po_10	.497**	.003	128.800	4.441	30
po_11	.654**	.000	183.000	6.310	30
po_12	.556**	.001	149.067	5.140	30
po_13	.480**	.004	118.333	4.080	30
po_14	.469**	.004	134.867	4.651	30
po_15	.107	.287	30.333	1.046	30
po_16	.524**	.001	125.133	4.315	30
po_17	.502**	.002	127.267	4.389	30
po_18	.463**	.005	115.400	3.979	30
po_19	.571**	.000	156.467	5.395	30
po_20	.529**	.001	177.533	6.122	30
po_21	.514**	.002	101.533	3.501	30
po_22	.587**	.000	160.200	5.524	30
po_23	.594**	.000	164.067	5.657	30
po_24	.510**	.002	158.800	5.476	30
tot_po	1		3007.467	103.706	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
po_1	63.37	96.930	.415	.853
po_2	63.07	94.616	.476	.850
po_3	63.23	95.013	.409	.853
po_4	64.00	97.034	.397	.853
po_5	63.67	94.713	.476	.850
po_6	63.97	95.826	.401	.853
po_7	63.63	98.171	.442	.853
po_8	63.73	96.754	.440	.852
po_9	64.37	102.792	.035	.862
po_10	64.17	95.592	.428	.852
po_11	63.47	91.982	.596	.846

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
po_12	63.40	94.248	.490	.850
po_13	63.63	96.240	.414	.853
po_14	63.60	95.352	.390	.854
po_15	64.13	102.533	.013	.867
po_16	63.83	95.730	.463	.851
po_17	63.70	95.666	.435	.852
po_18	63.57	96.461	.394	.853
po_19	63.50	93.776	.505	.849
po_20	63.93	92.754	.441	.852
po_21	63.43	97.151	.463	.852
po_22	63.27	93.513	.522	.849
po_23	63.90	93.266	.530	.848
po_24	64.17	93.868	.427	.852

Uji Reliabilitas Perhatian Orang Tua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	24

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	22

Uji Validitas Kemandirian Belajar

Correlations

Variables=tot_kb

	Pearson Correlation	Sig. (1-tailed)	Sum of Squares and Cross-products	Covariance	N
kb_1	.501**	.002	147.300	5.079	30
kb_2	.546**	.001	194.300	6.700	30
kb_3	.561**	.001	155.900	5.376	30
kb_4	.524**	.001	147.400	5.083	30
kb_5	.057	.381	15.800	.545	30
kb_6	.543**	.001	137.900	4.755	30
kb_7	.527**	.001	151.800	5.234	30
kb_8	.542**	.001	167.100	5.762	30
kb_9	.617**	.000	189.000	6.517	30
kb_10	.537**	.001	166.700	5.748	30
kb_11	.571**	.000	175.900	6.066	30
kb_12	.490**	.003	152.300	5.252	30
kb_13	.157	.203	35.200	1.214	30
kb_14	.484**	.003	143.100	4.934	30
kb_15	.491**	.003	142.000	4.897	30
kb_16	.649**	.000	244.700	8.438	30
kb_17	.486**	.003	134.500	4.638	30
kb_18	.527**	.001	182.500	6.293	30
kb_19	.494**	.003	184.600	6.366	30
kb_20	.468**	.005	129.500	4.466	30
kb_21	.558**	.001	210.300	7.252	30
kb_22	.495**	.003	145.300	5.010	30
kb_23	.526**	.001	145.500	5.017	30
kb_24	.500**	.002	156.800	5.407	30
kb_25	.091	.317	19.500	.672	30
kb_26	.523**	.001	125.800	4.338	30
tot_kb	1		3800.700	131.059	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
kb_1	68.20	121.683	.440	.866
kb_2	68.87	118.809	.475	.865
kb_3	68.40	121.007	.508	.864
kb_4	67.90	121.610	.467	.865
kb_5	69.03	130.654	-.015	.877
kb_6	67.73	122.133	.493	.865
kb_7	68.03	121.344	.468	.865
kb_8	68.47	120.395	.481	.864
kb_9	68.77	118.875	.564	.862

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
kb_10	68.67	120.437	.475	.865
kb_11	68.07	119.789	.513	.864
kb_12	68.53	121.430	.425	.866
kb_13	68.50	129.086	.099	.873
kb_14	68.13	121.982	.421	.866
kb_15	68.10	122.024	.430	.866
kb_16	68.33	115.471	.586	.861
kb_17	68.27	122.478	.427	.866
kb_18	68.60	119.559	.457	.865
kb_19	68.30	119.597	.414	.867
kb_20	68.93	122.823	.408	.867
kb_21	68.53	117.844	.484	.864
kb_22	68.20	121.821	.433	.866
kb_23	67.93	121.720	.470	.865
kb_24	68.03	121.137	.434	.866
kb_25	68.27	130.133	.034	.874
kb_26	68.70	122.907	.475	.865

Uji Relibilitas Kemandirian Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	26

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	23

Ringkasan Uji Validitas

No	Nama Skala	Distribusi No Item dan Koefisien r_{ix}	Distribusi No Item dan Koefisien $r_{i(X-i)}$
1	Perhatian Orang Tua (POT)	1 (0.476); 2(0.543); 3 (0.487); 4 (0.460); 5 (0.542); 6 (0.474); 7 (0.488); 8 (0.498); 9 (0.100)*; 10 (0.497); 11 (0.654); 12 (0.556); 13 (0.480); 14 (0.469); 15 (0.107)*; 16 (0.524); 17 (0.502); 18 (0.463); 19 (0.571); 20 (0.529); 21 (0.514); 22 (0.587); 23 (0.594); dan 24 (0.510);	1 (0.415); 2 (0.476); 3 (0.409); 4 (0.397); 5 (0.476); 6 (0.401); 7 (0.442); 8 (0.440); 9 (0.035)*; 10 (0.428); 11 (0.596); 12 (0.490); 13 (0.414); 14 (0.390); 15 (0.013)*; 16 (0.463); 17 (0.435); 18 (0.394); 19 (0.505); 20 (0.441); 21 (0.463); 22 (0.522); 23 (0.530); dan 24 (0.427);
2	Kemandirian Belajar (KB)	1 (0.501); 2 (0.546); 3 (0.561); 4 (0.524); 5 (0.057)*; 6 (0.543); 7 (0.527); 8 (0.542); 9 (0.617); 10 (0.537); 11 (0.571); 12 (0.490); 13 (0.157)*; 14 (0.484); 15 (0.491); 16 (0.649); 17 (0.486); 18 (0.527); 19 (0.494); 20 (0.468); 21 (0.558); 22 (0.495); 23 (0.526); 24 (0.500); 25(0.091)*; dan 26 (0.523);	1 (0.440); 2 (0.475); 3 (0.508); 4 (0.467); 5 (-0.015)*; 6 (0.493); 7 (0.468); 8 (0.481); 9 (0.564); 10 (0.475); 11 (0.513); 12 (0.425); 13 (0.099)*; 14 (0.421); 15 (0.430); 16 (0.586); 17 (0.427); 18 (0.457); 19 (0.414); 20 (0.408); 21 (0.484); 22 (0.433); 23 (0.470); 24 (0.434); 25 (0.034)*; dan 26 (0.475);

*) Item dinyatakan gugur karena memiliki koefisien < 0.361

Ringkasan Uji Reliabilitas

No	Nama Skala	Jml Butir	Koefisien Alpha Cronbach	Keterangan
1	Perhatian Orang Tua (POT)	22	0.872	Sangat reliabel
2	Kemandirian Belajar (KB)	23	0.883	Sangat reliabel

LAMPIRAN 3

DATA HASIL PENELITIAN

**Data Hasil Penelitian
Data Nilai Siswa**



lampiran 4



statistik deskriptif

Statistics				
		Prestasi Belajar Akuntansi	Perhatian Orang Tua	Kemandirian Belajar
N	Valid	82	82	82
	Missing	0	0	0
Mean		79.5707	64.50	65.56
Median		79.9000	65.00	67.00
Mode		80.20	67	67
Std. Deviation		3.82030	6.211	7.574
Variance		14.595	38.574	57.360
Minimum		72.80	49	50
Maximum		89.20	78	82
Sum		6524.80	5289	5376

lampiran 5

**UJI LINIERITAS, UJI
MULTIKOLINIERITAS,
DAN UJI HETEROSKEDASTISITAS**



uji linieritas

prestasi_belajar_akuntansi * perhatian orang tua

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar	Between Groups	(Combined)	579.112	26	22.274	2.031	.014
akuntansi *		Linearity	295.697	1	295.697	26.968	.000
perhatian		Deviation from Linearity	283.415	25	11.337	1.034	.444
orang tua	Within Groups		603.057	55	10.965		
	Total		1182.170	81			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Akuntansi * Perhatian Orang Tua	.500	.250	.700	.490

prestasi_belajar_akuntansi * kemandirian belajar

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar	Between	(Combined)	486.827	25	19.473	1.568	.082
Akuntansi *	Groups	Linearity	277.923	1	277.923	22.383	.000
Kemandirian Belajar		Deviation from Linearity	208.905	24	8.704	.701	.829
	Within Groups		695.343	56	12.417		
	Total		1182.170	81			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Akuntansi *	.485	.235	.642	.412
Kemandirian Belajar				

uji multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perhatian Orang Tua	.877	1.140
	Kemandirian Belajar	.877	1.140

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Correlations

		Prestasi Belajar Akuntansi	Perhatian Orang Tua	Kemandirian Belajar
Pearson Correlation	Prestasi Belajar Akuntansi	1.000	.500	.485
	Perhatian Orang Tua	.500	1.000	.350
	Kemandirian Belajar	.485	.350	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi Belajar Akuntansi	.	.000	.000
	Perhatian Orang Tua	.000	.	.001
	Kemandirian Belajar	.000	.001	.
N	Prestasi Belajar Akuntansi	82	82	82
	Perhatian Orang Tua	82	82	82
	Kemandirian Belajar	82	82	82

\\

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Perhatian Orang Tua	Kemandirian Belajar
1	1	2.988	1.000	.00	.00	.00
	2	.008	19.679	.09	.25	.97
	3	.004	25.783	.91	.75	.03

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

uji heteroskedastisitas

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kemandirian Belajar, Perhatian Orang Tua	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: absolut residual

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.111 ^a	.012	-.013	1.79463184

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Perhatian Orang Tua

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.183	2	1.592	.494	.612 ^a
	Residual	254.436	79	3.221		
	Total	257.619	81			

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.111 ^a	.012	-.013	1.79463184

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: absolut residual

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.924	2.339		.395	.694
	Perhatian Orang Tua	.034	.034	.119	.994	.323
	Kemandirian Belajar	-.010	.028	-.042	-.355	.724

a. Dependent Variable: absolut residual

lampiran 6



UJI HIPOTESIS 1

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perhatian Orang Tua	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.500 ^a	.250	.241	3.32880

- a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	295.697	1	295.697	26.685	.000 ^a
	Residual	886.473	80	11.081		
	Total	1182.170	81			

- a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59.728	3.859		15.479	.000
	Perhatian Orang Tua	.308	.060	.500	5.166	.000

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	59.728	3.859		15.479	.000
Perhatian Orang Tua	.308	.060	.500	5.166	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b.

UJI HIPOTESIS 2

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kemandirian Belajar	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.485 ^a	.235	.226	3.36201

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	277.923	1	277.923	24.588	.000 ^a
	Residual	904.247	80	11.303		
	Total	1182.170	81			

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63.536	3.255		19.520	.000
	Kemandirian Belajar	.245	.049	.485	4.959	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

UJI HIPOTESIS 3 (REGRESI GANDA) Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kemandirian Belajar, Perhatian Orang Tua	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.600 ^a	.359	.343	3.09592

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Perhatian Orang Tua

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	424.976	2	212.488	22.169	.000 ^a
	Residual	757.194	79	9.585		
	Total	1182.170	81			

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	52.957	4.035		13.126	.000
Perhatian Orang Tua	.232	.059	.377	3.917	.000
Kemandirian Belajar	.178	.048	.353	3.673	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Tabel Nilai-nilai Distribusi t

PERCENTAGE POINTS OF THE T DISTRIBUTION

Tail Probabilities

One Tail 0.10 0.05 0.025 0.01 0.005 0.001 0.0005

Two Tails 0.20 0.10 0.05 0.02 0.01 0.002 0.001

-----+-----+-----												
D 1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	318.3	637		1			
E 2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.330	31.6		2			
G 3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.210	12.92		3			
R 4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610		4			
E 5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869		5			
E 6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959		6			
S 7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408		7			
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041		8			
O 9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781		9			
F 10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587		10			
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437		11			
F 12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318		12			
R 13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221		13			
E 14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140		14			
E 15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073		15			
D 16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015		16			
O 17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965		17			
M 18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922		18			
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883		19			
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850		20			
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819		21			
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792		22			
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768		23			
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745		24			
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725		25			
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707		26			
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690		27			
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674		28			
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659		29			
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646		30			
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	3.365	3.622		32			
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	3.348	3.601		34			
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	3.333	3.582		36			
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	3.319	3.566		38			
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551		40			
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	3.296	3.538		42			
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	3.286	3.526		44			

46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	3.277	3.515	46
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	3.269	3.505	48
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	3.261	3.496	50
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	3.245	3.476	55
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460	60
65	1.295	1.669	1.997	2.385	2.654	3.220	3.447	65
70	1.294	1.667	1.994	2.381	2.648	3.211	3.435	70
80	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416	80
100	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390	100
150	1.287	1.655	1.976	2.351	2.609	3.145	3.357	150
200	1.286	1.653	1.972	2.345	2.601	3.131	3.340	200

-----+-----+-----
Two Tails 0.20 0.10 0.05 0.02 0.01 0.002 0.001
One Tail 0.10 0.05 0.025 0.01 0.005 0.001 0.0005
Tail Probabilities

This table was calculated by APL programs written by [William Knight](#). The format of the table is adapted from a table constructed by Drake Bradley, Department of Psychology, Bates College, Lewiston-Ashburn, Maine, U.S.A.

Tabel Nilai-nilai Distribusi F

95% Points For The F Distribution Page 1

Numerator Degrees of Freedom												
*	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	*	
D e n o m i n a t o r	1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	1
	2	18.5	19.0	19.2	19.2	19.3	19.3	19.4	19.4	19.4	19.4	2
	3	10.1	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	3
	4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	4
	5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	5
	6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	6
	7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	7
	8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	8
	9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	9
	10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	10
D e n o m i n a t o r	11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	11
	12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	12
	13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	13
	14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	14
	15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	15
	16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	16
	17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	17
	18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	18
	19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	19
	20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	20
F r e d o m	21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	21
	22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	22
	23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	23
	24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	24
	25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	25
	26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	26
	27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	27
	28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	28
	29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	29

30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	30
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	35
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	40
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	50
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	60
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	70
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	80
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	100
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	150
300	3.87	3.03	2.63	2.40	2.24	2.13	2.04	1.97	1.91	1.86	300
1000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.11	2.02	1.95	1.89	1.84	1000
* 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 *											

This table was calculated by APL programs written by [William Knight](#). The format of the table is adapted from a table constructed by Drake Bradley, Department of Psychology, Bates College, Lewiston-Ashburn, Maine, U.S.A.

95% Points for the F Distribution -- page 2

Numerator Degrees of Freedom											
	* 11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	*
D	1	243	244	245	245	246	246	247	247	248	1
e	2	19.4	19.4	19.4	19.4	19.4	19.4	19.4	19.4	19.4	2
n	3	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70	8.69	8.68	8.67	8.67	3
o	4	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86	5.84	5.83	5.82	5.81	4
m	5	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62	4.60	4.59	4.58	4.57	5
i											
n	6	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94	3.92	3.91	3.90	3.88	6
a	7	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51	3.49	3.48	3.47	3.46	7
t	8	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22	3.20	3.19	3.17	3.16	8
o	9	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01	2.99	2.97	2.96	2.95	9
r	10	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85	2.83	2.81	2.80	2.79	10
D	11	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72	2.70	2.69	2.67	2.66	11
e	12	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62	2.60	2.58	2.57	2.56	12
g	13	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53	2.51	2.50	2.48	2.47	13
r	14	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46	2.44	2.43	2.41	2.40	14
e	15	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40	2.38	2.37	2.35	2.34	15
e											
s	16	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35	2.33	2.32	2.30	2.29	16
	17	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.24	17
o	18	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27	2.25	2.23	2.22	2.20	18
f	19	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23	2.21	2.20	2.18	2.17	19
	20	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18	2.17	2.15	2.14	20
F											
r	21	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18	2.16	2.14	2.12	2.11	21
e	22	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15	2.13	2.11	2.10	2.08	22
e	23	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13	2.11	2.09	2.08	2.06	23
d	24	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11	2.09	2.07	2.05	2.04	24
o	25	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09	2.07	2.05	2.04	2.02	25
m											
	26	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07	2.05	2.03	2.02	2.00	26
	27	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	27
	28	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97	28
	29	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03	2.01	1.99	1.97	1.96	29
	30	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01	1.99	1.98	1.96	1.95	30

35	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	35
40	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92	1.90	1.89	1.87	1.85	1.84	40
50	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78	50
60	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75	60
70	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72	70

80	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70	80
100	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69	1.68	100
150	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73	1.71	1.69	1.67	1.66	1.64	150
300	1.82	1.78	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.64	1.62	1.61	300
1000	1.80	1.76	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.61	1.60	1.58	1000

* 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 *

This table was calculated by APL programs written by [William Knight](#). The format of the table is adapted from a table constructed by Drake Bradley, Department of Psychology, Bates College, Lewiston-Ashburn, Maine, U.S.A.

95% Points for the F Distribution -- page 3

Numerator Degrees of Freedom											
	* 21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	*
1	248	249	249	249	249	249	250	250	250	250	1
D 2	19.4	19.5	19.5	19.5	19.5	19.5	19.5	19.5	19.5	19.5	2
e 3	8.65	8.65	8.64	8.64	8.63	8.63	8.63	8.62	8.62	8.62	3
n 4	5.79	5.79	5.78	5.77	5.77	5.76	5.76	5.75	5.75	5.75	4
o 5	4.55	4.54	4.53	4.53	4.52	4.52	4.51	4.50	4.50	4.50	5
m 6	3.86	3.86	3.85	3.84	3.83	3.83	3.82	3.82	3.81	3.81	6
i 7	3.43	3.43	3.42	3.41	3.40	3.40	3.39	3.39	3.38	3.38	7
n 8	3.14	3.13	3.12	3.12	3.11	3.10	3.10	3.09	3.08	3.08	8
a 9	2.93	2.92	2.91	2.90	2.89	2.89	2.88	2.87	2.87	2.86	9
t 10	2.76	2.75	2.75	2.74	2.73	2.72	2.72	2.71	2.70	2.70	10
r 11	2.64	2.63	2.62	2.61	2.60	2.59	2.59	2.58	2.58	2.57	11
D 12	2.53	2.52	2.51	2.51	2.50	2.49	2.48	2.48	2.47	2.47	12
e 13	2.45	2.44	2.43	2.42	2.41	2.41	2.40	2.39	2.39	2.38	13
g 14	2.38	2.37	2.36	2.35	2.34	2.33	2.33	2.32	2.31	2.31	14
r 15	2.32	2.31	2.30	2.29	2.28	2.27	2.27	2.26	2.25	2.25	15
e 16	2.26	2.25	2.24	2.24	2.23	2.22	2.21	2.21	2.20	2.19	16
s 17	2.22	2.21	2.20	2.19	2.18	2.17	2.17	2.16	2.15	2.15	17
18	2.18	2.17	2.16	2.15	2.14	2.13	2.13	2.12	2.11	2.11	18
o 19	2.14	2.13	2.12	2.11	2.11	2.10	2.09	2.08	2.08	2.07	19
f 20	2.11	2.10	2.09	2.08	2.07	2.07	2.06	2.05	2.05	2.04	20
F 21	2.08	2.07	2.06	2.05	2.05	2.04	2.03	2.02	2.02	2.01	21
r 22	2.06	2.05	2.04	2.03	2.02	2.01	2.00	2.00	1.99	1.98	22
e 23	2.04	2.02	2.01	2.01	2.00	1.99	1.98	1.97	1.97	1.96	23
e 24	2.01	2.00	1.99	1.98	1.97	1.97	1.96	1.95	1.95	1.94	24
d 25	2.00	1.98	1.97	1.96	1.96	1.95	1.94	1.93	1.93	1.92	25
o 26	1.98	1.97	1.96	1.95	1.94	1.93	1.92	1.91	1.91	1.90	26
27	1.96	1.95	1.94	1.93	1.92	1.91	1.90	1.90	1.89	1.88	27
28	1.95	1.93	1.92	1.91	1.91	1.90	1.89	1.88	1.88	1.87	28
29	1.93	1.92	1.91	1.90	1.89	1.88	1.88	1.87	1.86	1.85	29
30	1.92	1.91	1.90	1.89	1.88	1.87	1.86	1.85	1.85	1.84	30
35	1.87	1.85	1.84	1.83	1.82	1.82	1.81	1.80	1.79	1.79	35
40	1.83	1.81	1.80	1.79	1.78	1.77	1.77	1.76	1.75	1.74	40
50	1.77	1.76	1.75	1.74	1.73	1.72	1.71	1.70	1.69	1.69	50

60	1.73	1.72	1.71	1.70	1.69	1.68	1.67	1.66	1.66	1.65	60
70	1.71	1.70	1.68	1.67	1.66	1.65	1.65	1.64	1.63	1.62	70
80	1.69	1.68	1.67	1.65	1.64	1.63	1.63	1.62	1.61	1.60	80
100	1.66	1.65	1.64	1.63	1.62	1.61	1.60	1.59	1.58	1.57	100
150	1.63	1.61	1.60	1.59	1.58	1.57	1.56	1.55	1.54	1.54	150
300	1.59	1.58	1.57	1.55	1.54	1.53	1.52	1.51	1.51	1.50	300
1000	1.57	1.55	1.54	1.53	1.52	1.51	1.50	1.49	1.48	1.47	1000
*	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	*

This table was calculated by APL programs written by [William Knight](#). The format of the table is adapted from a table constructed by Drake Bradley, Department of Psychology, Bates College, Lewiston-Ashburn, Maine, U.S.A.

lampiran 7



SURAT IJIN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 10 Desember 2012

Nomor : 070/9419/V/12/2012

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Jawa Tengah
Cq. Bakesbangpol dan Linmas
di -
Tempat

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Ekonomi UNY
Nomor : 2303/UN34.18/PL/2012
Tanggal : 03 Desember 2012
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : ARIF BUDIKUSUMA
NIM / NIP : 08403241009
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
Judul : PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRSETASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 3 MAGELANG TAHUN AJARAN 2012/2013
Lokasi : - Kota/Kab. MAGELANG Prov. JAWA TENGAH
Waktu : Mulai Tanggal 10 Desember 2012 s/d 10 Maret 2013

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Ekonomi UNY
3. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. Pangeran Diponegoro Nomor 61 Kota Magelang Telp. (0293) 364873 dan 364708

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / ~~123~~ / 360

- I. DASAR :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011
 2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 0740 / 265 / 2004 Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA Surat dari Badan Kesbang Pol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah Nomor:070/2532/2012 tanggal 11 Desember 2012 perihal Surat Rekomendasi Survey / Riset
- III. Pada Prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN** / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kota Magelang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
- Nama : **ARIF BUDIKUSUMA**
- Kebangsaan : Indonesia
- Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
- Pekerjaan : Pelajar / Mahasiswa
- Judul Penelitian : Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang Tahun Ajaran 2011/2012
- Lokasi : SMA Negeri 3 Kota Magelang
- VI. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat/Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Rekomendasi ini.
 2. Pelaksanaan survey/riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
 3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey/riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbang Pol dan Linmas Kota Magelang.
 5. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari:
Desember 2012 s.d Maret 2013
- Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Magelang, 18 Desember 2012

a.n. WALIKOTA MAGELANG
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
KOTA MAGELANG

u.b. Ka Bid Pengkajian Masalah Strategis Daerah dan Linmas



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3 MAGELANG

Jl. Medang No.17 Magelang 56127, Telp. (0293)363116, Fax. (0293)313549
e-mail : sma3_magelang85@yahoo.co.id , website : www.sman3-magelang.sch.id

13 April 2013

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 423.6/435/230.SMA.3/2013

Kepala SMA Negeri 3 Magelang menerangkan bahwa :

N a m a : ARIF BUDIKUSUMA
Tempat/Tanggal/Lahir : Bangka, 3 Januari 1990
Nomor Mahasiswa : 08403241009
Jurusan / Fakultas : Pendidikan Akuntansi/Fakultas Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Perumahan RSJ Prof. Dr. Soeroyo RT 03/RW I Kel. Kramat
Utara, Kec. Magelang Utara, Kota Magelang 56115

telah melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Magelang Tahun Ajaran 2012/2013" di SMA Negeri 3 Magelang pada tanggal 14-15 Desember 2012.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Joko Tri Haryanto, S.Pd.
NIP. 19641020 198803 1 009